

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN TEKNIS TENAGA
KEPENDIDIKAN BERBASIS DIGITALISASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN DI INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.)*



Oleh

SANDRAWATI ABDULLAH
2305020037

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
IAIN PALOPO
2025**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN TEKNIS TENAGA
KEPENDIDIKAN BERBASIS DIGITALISASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN DI INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.)*



Oleh

SANDRAWATI ABDULLAH
2305020037

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.**

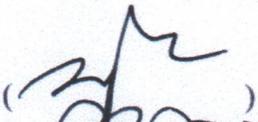
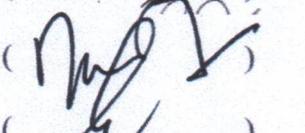
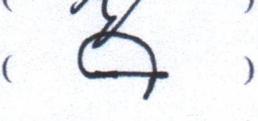
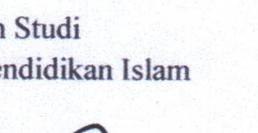
**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
IAIN PALOPO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan Berbasis Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo yang ditulis oleh Sandrawati Abdullah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2305020037, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 20 Maret 2025, bertepatan dengan 20 Ramadhan 1446 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.).

Palopo, 8 April 2025

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. Muhaemin, M.A.	Ketua Sidang	()
2. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.	Sekretaris Sidang	()
3. Dr. Baharuddin, M.M.	Penguji I	()
4. Dr. Dodi Ilham Mustaring, M.Pd.I.	Penguji II	()
5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.	Pembimbing I	()
6. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.	Pembimbing II	()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Muhaemin, M.A.
NIP 19790203 200501 1 006

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Dodi Ilham Mustaring, M.Pd.I.
NIP 19851003 201801 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandrawati Abdullah
NIM : 2305020037
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini benar merupakan hasil karya saya, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari Tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Sandrawati Abdullah
Sandrawati Abdullah
NIM 2305020037

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِحَمْدِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan Berbasis Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw serta kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Tesis ini disusun dan diselesaikan untuk melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari beberapa pihak khususnya kepada kedua orang tua penulis, yang tercinta ayahanda (almarhum Abdullah Dg. Time) dan ibunda Kudesia Dg. Natappa yang senantiasa memberikan motivasi yang sangat kuat, mendidik penulis hingga penulis dewasa seperti sekarang. Melalui kesempatan ini juga, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Bapak Dr. Masruddin, M.Hum, dan Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan

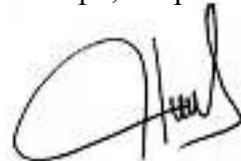
dan Kerjasama Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., yang telah mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo.

2. Direktur Pascasarjana IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Muhaemin, M.A, dan Wakil Direktur Ibu Dr. Helmi Kamal, M.HI.
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M.Pd., dan Sekretaris Program Studi Bapak Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd., yang selalu memberikan masukan, pendapat, dan arahan.
4. Bapak Dr. Baharuddin, M.M., selaku penguji I dan Bapak Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M.Pd., selaku penguji II yang telah memberikan saran, tanggapan, kritikan, serta masukan dalam perbaikan hasil penelitian.
5. Bapak Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag., selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., selaku Pembimbing II, yang senantiasa membimbing, memberikan arahan demi kelancaran penyelesaian tesis ini.
6. Para Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membagi ilmu yang sangat bermanfaat dan para staf Pascasarjana IAIN Palopo yang memberikan pelayanan yang begitu baik dan ramah.
7. Koordinator perencanaan, Bapak Mohammad Kasim, M.Pd., yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman, kakanda, adik-adik yang tergabung dalam Grup SSC, Kak Jalal, Pak Ali, Kak Cumma, Kak Rusdi, Aa, Ibu Lilis, Uppi, Wilda, Dilla, dan Fira yang luar biasa menjadi *Support System* penulis.

9. Tim perencana, Bapak Rahmat, S.E., M.M., Bapak Adwin Rety, S.E., dan Rafiqah Muslimah Amir, S.Pd., yang selalu mengerti dan membantu demi kelancaran penulisan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan MPI kelas B Angkatan XXIII Tahun 2023 yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa.
11. Para responden yang telah meluangkan waktunya dalam penyelesaian proses penelitian tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu selama proses penyelesaian tugas akhir ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Palopo, 8 April 2025



Sandrawati Abdullah
NIM 2305020037

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/.1987 uraiannya antara lain:

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud beserta transliterasinya dengan huruf latin yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es)dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal tunggal

Vokalt tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	a	a
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i	i
◌ُ	<i>ḍammah</i>	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ي	<i>Fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
◌ِ...و	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ	<i>Fathah dan alif</i>	a	a dan garis di atas
◌ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di atas

و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas
---	---------------------------------	---	---------------------

Contoh :

مَاتَ *Māta*

رَمَى *ramā*

يَمُوتُ *yamūtu*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SIM	: Sistem Informasi Manajemen
SDM	: Sumber Daya Manusia
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
SEVIMA	: Sentra Vidia Utama
TIPD	: Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
SIKAD	: Sistem Akademik
PTKIN	: Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
Kemenag	: Kementerian Agama
RI	: Republik Indonesia
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Tendik	: Tenaga Kependidikan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain dan Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel	43
D. Populasi dan Sampel	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	48
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
H. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	87
BAB IV PENUTUP	94

A. Kesimpulan	94
B. Implikasi Penelitian	95
C. Saran Penelitian	96

DAFTAR PUSTAKA	98
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Jatsiyah ayat 13	4
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Skala Likert	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Ditinjau Perspektif Peserta	48
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Ditinjau dari Perilaku Kerja	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen 3P	50
Tabel 3.5 Kriteria Validasi	51
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas	52
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Ditinjau dari Perspektif Peserta	53
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Ditinjau dari Perspektif Peserta	54
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta ...	54
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Ditinjau dari Perilaku Kerja	55
Tabel 3.11 Pedoman Gradasi Skala Likert	56
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan	59
Tabel 4.4 Butir Pernyataan 1 Ditinjau dari Perspektif Peserta	60
Tabel 4.5 Butir Pernyataan 2 Ditinjau dari Perspektif Peserta	61
Tabel 4.6 Butir Pernyataan 3 Ditinjau dari Perspektif Peserta	61
Tabel 4.7 Butir Pernyataan 4 Ditinjau dari Perspektif Peserta	62
Tabel 4.8 Butir Pernyataan 5 Ditinjau dari Perspektif Peserta	62
Tabel 4.9 Butir Pernyataan 6 Ditinjau dari Perspektif Peserta	63
Tabel 4.10 Butir Pernyataan 7 Ditinjau dari Perspektif Peserta	63
Tabel 4.11 Butir Pernyataan 8 Ditinjau dari Perspektif Peserta	64
Tabel 4.12 Butir Pernyataan 9 Ditinjau dari Perspektif Peserta	64
Tabel 4.13 Butir Pernyataan 10 Ditinjau dari Perspektif Peserta	65
Tabel 4.14 Butir Pernyataan 11 Ditinjau dari Perspektif Peserta	65
Tabel 4.15 Butir Pernyataan 12 Ditinjau dari Perspektif Peserta	66
Tabel 4.16 Butir Pernyataan 13 Ditinjau dari Perspektif Peserta	66
Tabel 4.17 Butir Pernyataan 14 Ditinjau dari Perspektif Peserta	67

Tabel 4.18 Butir Pernyataan 15 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	67
Tabel 4.19 Butir Pernyataan 16 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	68
Tabel 4.20 Butir Pernyataan 17 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	68
Tabel 4.21 Butir Pernyataan 18 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	69
Tabel 4.22 Butir Pernyataan 19 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	69
Tabel 4.23 Butir Pernyataan 20 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	70
Tabel 4.24 Butir Pernyataan 21 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	70
Tabel 4.25 Butir Pernyataan 22 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	71
Tabel 4.26 Butir Pernyataan 23 Ditinjau dari Perspekti Peserta.....	71
Tabel 4.27 Butir Pernyataan 1 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	72
Tabel 4.28 Butir Pernyataan 2 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	72
Tabel 4.29 Butir Pernyataan 3 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	73
Tabel 4.30 Butir Pernyataan 4 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	73
Tabel 4.31 Butir Pernyataan 5 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	74
Tabel 4.32 Butir Pernyataan 6 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	74
Tabel 4.33 Butir Pernyataan 7 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	75
Tabel 4.34 Butir Pernyataan 8 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	75
Tabel 4.35 Butir Pernyataan 9 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	76
Tabel 4.36 Butir Pernyataan 10 Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta.....	76
Tabel 4.37 Butir Soal 1	77
Tabel 4.38 Butir Soal 2	78
Tabel 4.39 Butir Soal 3	79
Tabel 4.40 Deskriptif Statistik Ditinjau dari Perspektif Peserta	81
Tabel 4.41 Deskriptif Statistik Ditinjau dari Perilaku Kerja.....	83
Tabel 4.42 Deskriptif Statistik Efektivitas Bimbingan Teknis	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Evaluasi Pelatihan dengan Kerangka Kirkpatrick	19
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	40
Gambat 4.1 Garis Kontinum Efektivitas Bimbingan Teknis	86

ABSTRAK

Sandrawati Abdullah, 2025. “Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan Berbasis Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo”. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Hisban Thaha dan Kaharuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui efektivitas bimbingan teknis tenaga kependidikan ditinjau dari perspektif peserta, (2) menganalisis efektivitas bimbingan teknis ditinjau dari perubahan perilaku kerja peserta, dan (3) mengidentifikasi strategi penanganan, perbaikan, dan penyempurnaan bimbingan teknis di IAIN Palopo. Penelitian ini menggunakan desain survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menyelidiki variabel-variabel tertentu. Data dikumpulkan melalui observasi dan penyebaran angket/kuesioner secara daring menggunakan platform *Google Form*, yang didistribusikan melalui aplikasi *WhatsApp*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 27, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel serta deskripsi naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) efektivitas bimbingan teknis dari perspektif peserta memperoleh skor rata-rata 4,27 yang termasuk dalam kategori "sangat efektif". Sebagian besar peserta (75%) menilai bahwa materi pelatihan relevan dengan kebutuhan dalam mengoperasikan sistem informasi akademik berbasis digital, dengan penilaian positif terhadap kemampuan dan metode penyampaian instruktur; (2) dari perspektif perilaku kerja, bimbingan teknis dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan kerja, dengan skor rata-rata 4,3. Peserta mengalami peningkatan keterampilan operasional sistem dan penurunan tingkat kesalahan dalam pekerjaan. Meski demikian, masih diperlukan strategi lanjutan seperti pendampingan pasca pelatihan; (3) strategi perbaikan yang diusulkan mencakup penyesuaian materi pelatihan sesuai kebutuhan peserta, penambahan waktu praktik, pendampingan pasca pelatihan, serta perbaikan sarana dan prasarana untuk menunjang kenyamanan dan konsentrasi selama pelatihan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan teknis berkontribusi pada peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang berdampak pada efisiensi operasional sistem informasi akademik di IAIN Palopo. Namun, kendala seperti kondisi ruang pelatihan yang kurang memadai masih menjadi hambatan. Selain itu, keberlanjutan pelatihan dan integrasi *SiAkad Cloud* memerlukan penyesuaian fitur agar sesuai dengan kebutuhan kerja tenaga kependidikan. Penerapan strategi perbaikan yang berbasis umpan balik peserta menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang.

Kata Kunci: Efektivitas Bimbingan Teknis, Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen, Tenaga Kependidikan IAIN Palopo

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
15/04/2025	

ABSTRACT

Sandrawati Abdullah, 2025. *“The Effectiveness of Technical Guidance for Educational Staff Based on the Digitalization of Management Information Systems at the State Islamic Institute (IAIN) of Palopo”*. Thesis of Postgraduate Islamic Education Management Study Program, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by H. Hisban Thaha and Kaharuddin.

This study aims to: (1) assess the effectiveness of technical guidance for educational staff from the participants' perspective; (2) analyse its effectiveness in terms of changes in participants' work behaviour; and (3) identify strategies for handling, improving, and refining technical guidance programs at IAIN Palopo. The research employed a survey design with a quantitative descriptive approach to investigate specific variables. Data were collected through observations and online questionnaires distributed via Google Forms through the WhatsApp application. Data processing was conducted using SPSS version 27, with results presented in tables and descriptive narratives. The findings indicate that: (1) from the participants' perspective, the effectiveness of the technical guidance received an average score of 4.27, categorized as "very effective." Most participants (75%) reported that the training materials were relevant to their needs in operating the digital-based academic information system, and they positively assessed the instructors' competencies and delivery methods; (2) in terms of work behaviour, the training was deemed effective in improving work efficiency and accuracy, with an average score of 4.3. Participants experienced improved operational skills in using the system and a reduced error rate. However, further strategies such as post-training mentoring are still needed; (3) proposed improvement strategies include aligning training materials with participants' needs, increasing practice time, providing post-training assistance, and enhancing facilities to support comfort and concentration during training sessions. The implications of this study show that technical guidance contributes to enhancing the competence of educational staff, which positively impacts the operational efficiency of the academic information system at IAIN Palopo. Nonetheless, challenges such as inadequate training room conditions remain obstacles. Furthermore, the sustainability of training and the integration of the SiAkad Cloud system require feature adjustments to better align with the work demands of educational staff. Implementing improvement strategies based on participant feedback is key to enhancing the future effectiveness of training programs.

Keywords: Effectiveness of Technical Guidance, Digitalization of Management Information Systems, Educational Staff of IAIN Palopo

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
15/04/2025	

الملخص

سندراواتي عبد الله، ٢٠٢٥. "فعالية التدريب الفني للكوادر التعليمية المبني على رقمنة نظام إدارة المعلومات في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو". رسالة ماجستير في برنامج إدارة التعليم الإسلامي، الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. إشراف: د. حسيبان طه و د. قهار الدين.

يهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة فعالية التدريب الفني للكوادر التعليمية من وجهة نظر المشاركين، (٢) تحليل فعالية التدريب الفني من حيث التغيير في سلوك العمل لدى المشاركين، و(٣) تحديد استراتيجيات المعالجة، والتحسين، والتطوير لبرامج التدريب الفني في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. استخدم البحث المنهج الكمي الوصفي من خلال تصميم استطلاعي لاستكشاف المتغيرات ذات الصلة، حيث جمعت البيانات باستخدام الملاحظة وتوزيع الاستبيانات الإلكترونية عبر منصة "Google Form"، والتي أرسلت من خلال تطبيق "WhatsApp". وقد تم تحليل البيانات باستخدام برنامج "SPSS" الإصدار ٢٧، وعُرضت النتائج في جداول مصحوبة بوصف سردي. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) من منظور المشاركين، حصلت فعالية التدريب الفني على متوسط قدره ٤,٢٧، وهو ضمن الفئة "فَعَالٌ جَدًّا". وقد رأى معظم المشاركين (٧٥٪) أن محتوى التدريب مناسب لاحتياجات تشغيل نظام المعلومات الأكاديمية الرقمي، مع تقييم إيجابي لأسلوب وقدرات المدرسين؛ (٢) من حيث سلوك العمل، اعتُبر التدريب فعّالاً في تعزيز الكفاءة والدقة في الأداء، حيث بلغ المتوسط ٤,٣. وقد لوحظ تحسّن في مهارات تشغيل النظام وانخفاض في نسبة الأخطاء أثناء العمل، إلا أن هناك حاجة إلى استراتيجيات إضافية مثل المتابعة بعد التدريب؛ (٣) شملت الاستراتيجيات المقترحة للتحسين: مواءمة المحتوى مع احتياجات المشاركين، زيادة وقت التطبيق العملي، تقديم دعم فني بعد التدريب، وتحسين المرافق والتجهيزات لضمان راحة المشاركين وتركيزهم أثناء التدريب. وتشير نتائج البحث إلى أن التدريب الفني يُسهم في رفع كفاءة الكوادر التعليمية مما ينعكس إيجاباً على كفاءة تشغيل نظام المعلومات الأكاديمية في الجامعة. ومع ذلك، ما تزال هناك بعض التحديات، مثل ضعف جاهزية قاعات التدريب، مما يحد من الفاعلية الكاملة. كما أن استمرارية التدريب ودمج نظام "SiAkad" "Cloud" يتطلبان تعديلات في الخصائص التقنية لتناسب مع متطلبات العمل. وتُعد الاستفادة من ملاحظات المشاركين في تحسين الاستراتيجيات عنصراً أساسياً لرفع فعالية التدريب في المستقبل.

الكلمات المفتاحية: فعالية التدريب الفني، رقمنة نظام إدارة المعلومات، الكوادر التعليمية في الجامعة

الإسلامية الحكومية فالوفو

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
15/04/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan global menekankan perlunya dunia pendidikan mengikuti perkembangan teknologi sambil meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi modern dengan segala keunggulannya memfasilitasi akses cepat dan tak terbatas ke informasi. Tujuan utama menciptakan teknologi adalah menyelesaikan masalah dan mempermudah tugas. Peran serta kontribusi teknologi dalam kehidupan sangatlah vital, termasuk dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sesuai dengan perkembangan terkini.¹

Perkembangan teknologi yang pesat telah berdampak positif pada semua aspek masyarakat. Setiap individu atau organisasi semakin tertarik untuk menggunakan teknologi informasi canggih, yang membantu serta mempermudah pekerjaan sehari-hari. Pendidikan adalah salah satu industri yang menggunakan kemajuan teknologi informasi.²

Institusi pendidikan memerlukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Saat ini, keberagaman kebutuhan lembaga-lembaga pendidikan dalam mengatur dan mengelola struktur organisasi mereka menjadi perhatian utama. Salah satu kebutuhan krusial adalah memastikan aksesibilitas data dan informasi, yang mencakup berbagai proses

¹Unik Hanifah Salsabila and others, 'Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi', *Journal on Education*, 3.01 (2021), 104–12 <<https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>>.

²Aji Purnomo, 'Manajemen Pendidikan Islam Ditinjau dari Tripusat Pendidikan', 2.1 (2016), 1–23.

seperti pengumpulan, pencatatan, pengolahan, duplikasi, penyimpanan, dan pengiriman. Hal ini bertujuan agar informasi tersebut dapat diakses oleh para pengambil keputusan.³ Apabila dilakukan secara konvensional, aktivitas tersebut mungkin tidak akan optimal mengingat pergeseran pola perilaku masyarakat saat ini yang lebih mengutamakan efisiensi dan kenyamanan dalam prosesnya. Dalam situasi ini, mengingat jumlah data yang besar dan kebutuhan akan penyelesaian tepat waktu, langkah-langkah tambahan diperlukan untuk menjamin hasil yang optimal dan tepat waktu. Hal ini diperlukan agar data tersebut dapat menjadi alat yang mendukung pelaksanaan berbagai aktivitas organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang tinggi.⁴

Perkembangan teknologi informasi telah membawa pendidikan memasuki era baru, tetapi masih terdapat ketidakseimbangan dalam peningkatan sumber daya manusia. Situasi ini memicu perubahan dalam berbagai aspek untuk mempercepat peningkatan menuju tujuan pendidikan yang berkualitas, Meskipun kualitas menjadi fokus utama, namun aspek-aspek lain seperti kinerja yang optimal, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang didukung oleh teknologi informasi yang canggih juga menjadi bagian penting yang harus diintegrasikan dalam sistem manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan

³Anwar Darwis and Hilal Mahmud, 'Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2017), 64–77 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>>.

⁴Puji Lestari, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 5.1 (2017), 1–8.

gabungan dari berbagai sistem informasi yang saling berinteraksi, menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajemen maupun operasional.⁵

Pentingnya integrasi teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya terletak pada peningkatan akses informasi, tetapi juga pada pengembangan metodologi yang lebih efisien dan partisipatif bagi staf. Teknologi memungkinkan tenaga kependidikan untuk berkolaborasi lebih baik dan berbagi informasi secara lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan alat dan platform digital, staf dapat lebih cepat dalam merespons kebutuhan institusi dan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang berbasis data.⁶ Karena itu, perkembangan sistem informasi perlu sejalan dengan peningkatan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset kunci bagi setiap institusi. SDM yang memiliki kompetensi yang mumpuni mampu memanfaatkan sumber daya institusi secara optimal untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Untuk menilai kompetensi SDM dalam sebuah institusi, diperlukan analisis pemetaan. Analisis pemetaan ini merupakan langkah strategis dalam pengembangan SDM untuk mencapai tujuan institusi di masa yang akan datang.⁷ Khususnya dalam konteks tenaga kependidikan, mereka memegang peran

⁵Faisal Faisal, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi, *Sistem Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik dalam Manajemen Pendidikan Islam*, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2020, III <<https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704>>.

⁶Ali, M., & Naji, N. "The role of technology in developing higher education: An analysis of the benefits and challenges." *Journal of Higher Education Policy and Management*, 2020 42(4), 365-377.

⁷Wenny Desty Febrian and others, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, *Eureka Media Aksara*, September 2022 Anggota IKAPI Jawa Tengah, 2021, v.

strategis dalam proses pendidikan, terutama dalam upaya membentuk karakter bangsa dengan mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan.

Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh sumber daya yang ada di muka bumi. Manusia diciptakan oleh Allah Swt sebagai khalifah di bumi untuk mengelola bumi dan sumber daya yang ada di dalamnya demi kesejahteraan manusia sendiri. Karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada di muka bumi ini sengaja diciptakan untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas ditegaskan oleh Allah dalam Q.S. Al-Jatsiyah 45:13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Terjemahnya: Dia telah menundukkan (pula) untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.⁸

Sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena merupakan amanah yang diemban manusia yang akan dimintai pertanggungjawabannya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut dan selalu mengalami perubahan seiring waktu. Teknologi saat ini terus berevolusi untuk menciptakan solusi yang lebih efisien, inovatif, dan dapat mengubah cara kita hidup dan bekerja, termasuk di perguruan tinggi dituntut untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi tersebut agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang selalu mengikuti perubahan-perubahan dan perkembangan untuk mewujudkan transformasi digital kelembagaan. Di IAIN Palopo, pelayanan akademik hingga layanan lainnya telah mengalami transformasi melalui penguatan dan implementasi aplikasi. Pada akhir tahun 2023, IAIN Palopo telah melaksanakan program Sevima. Sevima menghadirkan SiAkad Cloud, sebuah sistem informasi akademik berbasis cloud yang dirancang khusus untuk meningkatkan pendidikan menjadi lebih baik.⁹ Dengan demikian, Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset bagi institusi harus dikelola dan dikembangkan dengan baik sebagai suatu investasi bagi institusi dengan harapan bahwa investasi tersebut akan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. SDM ini juga diharapkan untuk terus mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Oleh karena itu, pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis perlu diselenggarakan secara terus-menerus untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan kompeten.

Bimbingan teknis adalah proses melibatkan serangkaian tindakan yang diselenggarakan secara sengaja dengan memberikan bantuan kepada tenaga kependidikan, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja mereka.¹⁰ Pusat Diklat Nasional menerangkan bahwa bimbingan teknis adalah suatu kegiatan dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam

⁹Aulia Ahmad Nabil, "Pengembangan Service Master pada Aplikasi Siakad Cloud (Studi Kasus PT SEVIMA)," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), 809–20.

¹⁰Iffah Budiningsih and Efridani Lubis, "Evaluasi Kualitas Penyelenggaraan Bimtek Peningkatan Kapasitas Anggota DPRD Kab/Kota/Provinsi," *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8.1 (2019), 13–23.

meningkatkan kompetensi peserta dimana materi yang diberikan meliputi membangun tim kerja efektif, teknik komunikasi dalam konteks pelayanan prima, survey indeks kepuasan masyarakat, penanganan keluhan, dan lain-lain.¹¹

Menindaklanjuti surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Perguruan tinggi, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo mengeluarkan surat edaran Nomor: 869/In.19/HM.00/03/2024 tentang himbauan menggunakan platform Sevima dalam kegiatan akademik. Pada edaran rektor tersebut, bukan hanya menghimbau tenaga kependidikan untuk menggunakan platform Sevima tetapi juga para dosen dalam kegiatan layanan akademik. Layanan akademik yang dimaksud antara lain, penerbitan KRS, bimbingan penasehat akademik, bimbingan skripsi, kegiatan perkuliahan, dan semua layanan akademik ditingkat prodi/fakultas dan pascasarjana. Maksud dan tujuan surat edaran itu adalah untuk memberi penegasan bagi layanan akademik yang efektif dan efisien.¹² Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut Institut Agama Islam Negeri Palopo melalui unit pelaksana teknis Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) telah menyelenggarakan bimbingan teknis (Bimtek) Siakad Cloud di Aula serbaguna Prof. H. M. Iskandar. Bimtek ini dilaksanakan agar dapat membenahi sistem informasi akademik dan yang mengikuti bimtek tersebut dapat mengoperasikan Siakad Cloud.

¹¹<https://www.pusatdiklatnasional.co.id> (diakses 20 Mei 2024)

¹²Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri Nomor: 869/In.19/HM.00/03/2024 tentang Himbauan Menggunakan Platform Sevima dalam Kegiatan Layanan Akademik', 2024.

Konteks pengembangan kompetensi sumber daya manusia, terutama ditinjau dari perspektif perilaku kerja, implementasi Siakad Cloud, seperti *Academic Cloud* dapat mengurangi biaya pengadaan infrastruktur, tenaga ahli pengembang, dan pemeliharaan sistem. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi untuk fokus pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia tanpa terbebani oleh biaya-biaya tersebut. Sebagai contoh Sekolah Tinggi Filsafat Theologi (STFT) Jakarta telah memutakhirkan Sistem Informasi Akademik dan Operasionalnya dengan menggunakan SIAKAD 4.0.¹³ Langkah ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi seperti Siakad Cloud dapat membantu lembaga pendidikan menjadi lebih digital dan modern dalam mengelola kegiatan akademik dan operasional.

Menyoroti pentingnya bimbingan teknis dalam optimalisasi pemanfaatan Siakad melalui kegiatan bimbingan teknis siakad karena dengan adanya bimbingan teknis yang tepat, para pengguna Siakad Cloud dapat lebih efektif dalam memanfaatkan sistem tersebut untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.

Namun, dari hasil observasi awal dan wawancara dengan tenaga kependidikan, pelaksanaan bimtek di IAIN Palopo masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu staf program studi yang juga berperan sebagai operator menyampaikan bahwa bimtek yang telah dilaksanakan belum sepenuhnya efektif. Beberapa faktor yang menjadi kendala antara lain lokasi pelaksanaan yang terlalu besar sehingga peserta merasa kepanasan dan kurang berkonsentrasi, serta

¹³<https://stftjakarta.ac.id> (diakses 10 Februari 2025)

pemilihan peserta yang tidak tepat sasaran. Tenaga kependidikan kurang mendapatkan perhatian dalam bimtek ini, padahal mereka memiliki peran krusial dalam operasional akademik. Selain itu, penggabungan peserta antara dosen dan tenaga kependidikan juga menjadi masalah, karena keduanya memiliki kebutuhan yang berbeda dalam pemanfaatan SiAkad Cloud. Akibatnya, setelah bimtek selesai, masih banyak peserta yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem, bahkan ada yang merasa stres karena belum memahami penggunaannya dengan baik.

Tercapainya layanan pendidikan tidak terlepas oleh dinamika dalam sebuah kepemimpinan dalam membuat kebijakan yang memiliki arah strategik untuk kemajuan pendidikan. IAIN Palopo sebagai lembaga pendidikan tidak terlepas dari problematika dalam pengembangan pendidikan yang lebih progresif dan inovatif dalam membuat sebuah kebijakan pendidikan seiring dengan kemajuan zaman yang serba digital yang biasa disebut artificial intelligence (kecerdasan buatan) sehingga kampus juga harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.¹⁴

Berdasarkan konsep yang disebutkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengusulkan penelitian dengan judul “Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan Berbasis Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo”.

¹⁴Dodi Ilham Mustaring, ‘*Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu (SIPAKATAU): Studi Kebijakan Layanan Pendidikan IAIN Palopo*’, 2022, 1–23.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas bimbingan teknis tenaga kependidikan ditinjau dari perspektif peserta?
2. Bagaimana efektivitas bimbingan teknis tenaga kependidikan ditinjau dari perilaku kerja peserta?
3. Bagaimana strategi penanganan, perbaikan, dan penyempurnaan bimtek?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang hendak dikaji, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui efektivitas bimbingan teknis tenaga kependidikan ditinjau dari perspektif peserta;
2. Mengetahui efektivitas bimbingan teknis tenaga kependidikan ditinjau dari perilaku kerja peserta;
3. Mengetahui strategi penanganan, perbaikan, dan penyempurnaan bimtek.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini akan menjadi sumbangsih peneliti sebagai insan akademik untuk menemukan, mengetahui, dan mengukur efektivitas bimbingan teknis tenaga kependidikan IAIN Palopo dalam upaya digitalisasi sistem informasi manajemen, dengan harapan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyediaan bimbingan teknis serta mengevaluasi dampaknya terhadap kemajuan digitalisasi sistem informasi manajemen di institusi, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas bimbingan teknis sehingga dapat mendukung proses digitalisasi yang lebih lancar dan berhasil di IAIN Palopo. Selain itu penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemangku kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya, terkhusus di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penjelasan tentang studi sebelumnya bertujuan untuk menggambarkan atau membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dianggap serupa, serta untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis. Di bawah ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya:

1. Ikhlas Kitta, Elyas Palantei, dan tim melakukan penelitian berjudul "*Bimbingan Teknis dan Pemutakhiran Teknologi Smart Campus di IAIN Bone*". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan teknis dinilai efektif, yang didukung oleh signifikansi perubahan nilai pre-test dan post-test yang positif. Peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep *smart campus* mencapai 67%, menunjukkan bahwa kegiatan ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan wawasan peserta. Selain itu, efektivitas bimtek juga terlihat dari apresiasi positif peserta terhadap berbagai aspek pelaksanaan, termasuk kurikulum bimtek, narasumber, sarana dan prasarana, pelayanan, serta metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, kegiatan bimtek ini dinilai berhasil mendorong peningkatan pemahaman dan kesiapan institusi dalam mengadopsi teknologi *smart campus*.¹

¹Ikhlas Kitta and others, 'Bimbingan Teknis dan Pemutakhiran Teknologi Smart Campus', *SIPISSANGNGI Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4.1 (2024), 96 <<https://doi.org/10.35329/jurnal.v4i1.4893>>.

2. Marwan, Win Konadi, Riyadhul Fajri, dan Husni melaksanakan penelitian mengenai "*Bimbingan Teknis Pengelolaan Website Fakultas dan Program Studi di Lingkungan Universitas Almuslim Bireuen - Aceh*". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan teknis ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola website fakultas dan program studi. Peningkatan pemahaman peserta ditunjukkan melalui hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta memberikan apresiasi positif terhadap aspek materi pelatihan, kompetensi instruktur, serta dukungan teknis yang diberikan selama kegiatan. Dengan demikian, bimtek ini dinilai berhasil dalam meningkatkan pengelolaan website sebagai sarana informasi dan komunikasi akademik yang lebih optimal.²
3. Penelitian yang dilakukan Adi Ahmad dkk, mengenai "*Bimbingan Teknis Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara Tahun 2024*". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan teknis ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam mengisi BKD menggunakan Aplikasi SISTER. Peningkatan pemahaman peserta ditunjukkan melalui hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test, dengan jumlah dosen yang memahami prosedur pengisian BKD

²Marwan and others, 'Bimbingan Teknis Pengelolaan Website Fakultas dan Program Studi di Lingkungan Universitas Almuslim Bireuen-Aceh', *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 2023, 1–9.

meningkat dari 25% menjadi 90%. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk mengisi BKD menurun dari rata-rata 2-3 jam menjadi 1-1,5 jam setelah pelatihan. Peserta juga memberikan apresiasi positif terhadap aspek materi pelatihan, kompetensi instruktur, serta dukungan teknis yang diberikan selama kegiatan. Mayoritas peserta menyatakan puas dengan pelaksanaan bimtek, dengan 40% sangat puas, 45% puas, dan 15% cukup puas. Dengan demikian, bimbingan teknis ini dinilai berhasil dalam meningkatkan efektivitas pengisian BKD dan mendukung akreditasi institusi melalui pelaporan kinerja dosen yang lebih akurat dan efisien.³

4. Desita Ria Yusian TB dan Niza Aulia melakukan penelitian berjudul "Bimbingan Teknis Pengisian SISTER dan BKD Online Dosen Universitas Ubudiyah Indonesia". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan dengan metode ceramah, sosialisasi, serta praktik langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan teknis ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam menggunakan aplikasi SISTER dan BKD. Peningkatan pemahaman peserta ditunjukkan melalui keberhasilan mereka dalam mengisi laporan kinerja dosen sesuai standar yang ditetapkan. Selain itu, peserta memberikan apresiasi positif terhadap aspek materi pelatihan, kompetensi instruktur, serta kemudahan

³Adi Ahmad and others, 'Bimbingan Teknis Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER Di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara Tahun 2024', 2.8 (2024), 3147–55.

penggunaan aplikasi. Dengan demikian, bimbingan teknis ini dinilai berhasil dalam meningkatkan efisiensi pelaporan kinerja dosen secara digital.⁴

5. Zul Rachmat, Wahyuddin S, ZH Nurul Kusumawardhani, Nur Fadillah Suprayitno, Zul Fadli, dan Zulfachry melakukan penelitian berjudul "Bimtek Optimalisasi Aplikasi SISTER dan SIJAFUNG LLDIKTI IX bagi Dosen di Kabupaten Soppeng". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan teknis ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan aplikasi SISTER dan SIJAFUNG LLDIKTI IX. Peningkatan pemahaman peserta ditunjukkan melalui hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta memberikan apresiasi positif terhadap aspek materi pelatihan, kompetensi instruktur, serta dukungan teknis yang diberikan selama kegiatan. Dengan demikian, bimtek ini dinilai berhasil dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi SISTER dan SIJAFUNG sebagai sarana pendukung akademik dan administrasi yang lebih optimal.⁵
6. Andi Anugrah M dan Ardianto melakukan penelitian berjudul "*Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Aplikasi BKD dan SIJAFUNG*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam

⁴Desita Ria and others, 'Bimbingan Teknis Pengisian Sister dan BKD Online Dosen Universitas Ubudiya Indonesia', 4.2 (2022), 60–64.

⁵Zul Rachmat and others, 'Bimtek Optimalisasi Aplikasi SISTER Dan SIJAFUNG LLDIKTI IX bagi Dosen di Kabupaten Soppeng', *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3.2 (2023), 79–83 <<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i2.411>>.

meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi BKD dan SIJAFUNG. Peningkatan pemahaman peserta ditunjukkan melalui hasil post-test yang lebih tinggi dibandingkan pre-test. Selain itu, peserta memberikan apresiasi positif terhadap aspek materi pelatihan, kompetensi instruktur, serta dukungan teknis yang diberikan selama kegiatan. Dengan demikian, pelatihan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi BKD dan SIJAFUNG sebagai sarana pendukung akademik dan administrasi yang lebih optimal.⁶

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penulis melakukan penjabaran mengenai kesamaan dan perbedaan dengan judul penelitian yang akan dipelajari. Penjabaran ini disusun dalam bentuk tabel untuk memperjelas dan memudahkan pemahaman.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	Peneliti, judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ikhlas Kitta, Elyas Palantei, dkk, "Bimbingan Teknis dan Pemutakhiran Teknologi Smart Campus di IAIN Bone".	Menganalisis efektivitas bimbingan teknis (bimtek) dalam penerapan teknologi.	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis pre-test dan post-test, sementara penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.
2.	Marwan, dkk "Bimbingan Teknis Pengelolaan Website Fakultas dan Program Studi di Universitas Almuslim Bireuen - Aceh".	Meneliti efektivitas bimtek terhadap peningkatan keterampilan peserta.	Fokus pada pengelolaan website fakultas dan program studi, sedangkan penelitian ini berfokus pada digitalisasi sistem informasi akademik.

⁶Andi Anugrah M Nunu, 'Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Aplikasi BKD dan SIJAFUNG', *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.1 (2021), 23–28 <<https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1393>>.

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 3. | Adi Ahmad dkk,
"Bimbingan Teknis
Pengisian Beban
Kinerja Dosen (BKD)
Melalui Aplikasi
SISTER". | Menganalisis
dampak bimtek
terhadap
pemahaman peserta. | Meneliti peningkatan
keterampilan dalam
penggunaan Aplikasi
SISTER untuk BKD,
sedangkan penelitian ini
meneliti efektivitas
bimtek SiAkad Cloud
bagi tenaga
kependidikan. |
| 4. | Desita Ria Yusian TB
dan Niza Aulia,
"Bimbingan Teknis
Pengisian SISTER dan
BKD Online Dosen
Universitas Ubudiyah
Indonesia". | Mengukur
efektivitas bimtek
dalam
meningkatkan
kompetensi peserta. | Fokus pada pengisian
laporan kinerja dosen
secara digital, sementara
penelitian ini berfokus
pada implementasi
sistem informasi
akademik berbasis
cloud. |
| 5. | Zul Rachmat,
Wahyuddin S, ZH
Nurul
Kusumawardhani, dkk,
"Bimtek Optimalisasi
Aplikasi SISTER dan
SIJAFUNG LLDIKTI
IX bagi Dosen di
Kabupaten Soppeng". | Menganalisis
dampak bimtek
terhadap efisiensi
administrasi
akademik. | Penelitian ini lebih
menyoroti tenaga
kependidikan dalam
pengelolaan sistem
informasi akademik,
bukan dosen. |
| 6. | Andi Anugrah M dan
Ardianto, "Pelatihan
dan Pendampingan
Menggunakan Aplikasi
BKD dan SIJAFUNG". | Mengukur
efektivitas pelatihan
dalam
meningkatkan
keterampilan digital. | Penelitian ini
menggunakan metode
deskriptif kuantitatif,
sedangkan penelitian
Andi Anugrah M dan
Ardianto lebih
menitikberatkan pada
pelatihan dan
pendampingan secara
langsung. |
-

B. Landasan Teori

1. Efektivitas Bimbingan Teknis

a. Pengertian Efektivitas

Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas berasal dari kata efektif yaitu memiliki efek, dapat membawakan hasil, berpengaruh, dan menunjukkan keberhasilan.⁷ Ravianto yang dirujuk oleh Heryanti Suryantini menjelaskan bahwa efektivitas merujuk pada seberapa jauh suatu pekerjaan dilakukan dengan baik, yakni sejauh mana individu menghasilkan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan hal krusial dalam menilai efektivitas suatu kegiatan atau program di dalam sebuah organisasi. Dikatakan bahwa suatu kegiatan atau program efektif jika mampu mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Konsep ini sejalan dengan pandangan Mahmudi yang menyatakan bahwa efektivitas melibatkan hubungan antara hasil produksi (output) dengan tujuan yang ingin dicapai. Semakin besar kontribusi hasil produksi terhadap pencapaian tujuan, semakin efektif kegiatan atau program tersebut.⁸ Secara umum, efektivitas mencerminkan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan berhasil dicapai.⁹ Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis bagi tenaga kependidikan dianggap efektif jika terdapat perubahan positif dalam perilaku peserta, salah

⁷Ade Rustiana, 'Efektivitas Pelatihan Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan', *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1.2 (2010), 137–43 <<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>>.

⁸Heryanti Suryantini, Pusat Perpustakaan, and Teknologi Pertanian, 'Kajian Efektivitas Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Secara Online Lingkup Kementerian Pertanian', 31 (2022), 75–83 <<https://doi.org/10.21082/jpp.v31n2.2022.p75>>.

⁹Muhammad Irwan Padli Nasution, 'Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning pada Sekolah Dasar', *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 10.01 (2016), 1–14.

satunya adalah peningkatan pengetahuan terkait materi bimbingan teknis yang disampaikan. Selain itu, beberapa pengukuran keberhasilan adalah jumlah orang yang ikut dan peningkatan pengetahuan pasca pelatihan. Namun masih banyak indikator lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifitasan pelatihan tersebut.

Salah satu metode yang digunakan pada pengukuran efektivitas pelatihan, pendidikan dan bimbingan teknis adalah metode Kirkpatrick yaitu empat level pengukuran dari model evaluasi pelatihan:

1) Reaksi

Fokus pada respon emosional para peserta terhadap materi pelatihan dan instruktur, serta masukan untuk perbaikan program dan tingkat dukungan pelatihan terhadap peningkatan kinerja mereka.

2) Pembelajaran

Mengukur sejauh mana peserta memahami konsep dan informasi yang disampaikan selama pelatihan, serta seberapa baik mereka menguasai keahlian yang diajarkan.

3) Perilaku

Mengevaluasi perubahan perilaku dalam pekerjaan peserta sebagai hasil dari pelatihan, apakah mereka menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi kerja mereka.

4) Hasil

Melihat dampak pelatihan dan pengembangan terhadap efektivitas keseluruhan organisasi, termasuk peningkatan kinerja, produktivitas dan pencapaian tujuan organisasi.¹⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan, dilihat dari hasil atau keluaran setelah pelaksanaan bimtek. Dengan kata lain, efektivitas mencerminkan keseimbangan antara *output* yang dihasilkan dan tujuan awal yang telah ditetapkan.



Gambar 2.1 Kerangka Evaluasi Pelatihan dengan Kerangka Kirkpatrick

b. Bimbingan Teknis

Bimbingan teknis adalah bentuk layanan bimbingan dan penyuluhan yang diselenggarakan oleh para ahli atau profesional dalam bidangnya dengan maksud untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Dalam konteks ini

¹⁰Neneng Hayati, Erwin Yulianto, and Universitas Langlangbuana Bandung, 'Efektivitas Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia', 98–115.

perkembangan zaman yang dinamis, peran bimbingan teknis menjadi sangat signifikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia.¹¹

Bimbingan teknis adalah aktivitas yang bertujuan memberikan bantuan dalam bentuk arahan dan konseling untuk menyelesaikan masalah atau situasi yang bersifat teknis. Ini melibatkan pelatihan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan yang dapat diterapkan untuk menangani tantangan yang dihadapi baik individu maupun institusi. Dengan mengikuti bimbingan teknis, peserta dapat memperoleh manfaat yang terfokus pada peningkatan kinerja.

Bimbingan Teknis (Bimtek) merupakan suatu program pelatihan yang umumnya diselenggarakan oleh instansi resmi dengan maksud meningkatkan kompetensi peserta atau mutu sumber daya manusia mereka. Peserta bimtek akan menerima materi yang disesuaikan dengan tujuan spesifik dari bimbingan teknis tersebut. Contohnya, pembentukan tim kerja efektif, teknik komunikasi untuk pelayanan prima, survey indeks kepuasan masyarakat, penanganan keluhan pelanggan, profesionalisme pegawai, kepemimpinan, dan aspek tata pemerintahan yang baik. Tujuan dari bimtek umumnya terkait dengan peningkatan kapasitas dalam pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang praktis, dan durasi pelatihan disesuaikan dengan tujuan serta metode yang digunakan.

Secara umum, tujuan dari bimbingan teknis mencakup:

- 1) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM);
- 2) Meningkatkan koordinasi antar individu atau unit;

¹¹Bakri, Rizal, et al. "Bimbingan Teknis Peningkatan Profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui Pendampingan Pengolahan Data Statistik." *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2019).

- 3) Peningkatan kinerja organisasi guna mendukung kesuksesan institusi;
- 4) Memperoleh kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugas jabatan dengan optimal;
- 5) Meningkatkan kompetensi untuk menempati jabatan yang lebih tinggi.¹²

Materi bimbingan teknis disusun dalam dua tipe, yang pertama dilakukan secara klasikal di dalam kelas, sementara yang kedua melibatkan praktek lapangan. Bimbingan teknis melalui praktek lapangan dianggap dapat meningkatkan dan mempercepat pemahaman peserta serta memudahkan mereka dalam mengaplikasikan teknik yang telah diajarkan. Pendekatan praktek lapangan dalam bimbingan teknis lebih menekankan pada aplikasi langsung daripada konsep teoritis, sehingga dapat mengembangkan keterampilan peserta dalam menerapkan hal-hal baru.¹³

Seiring dengan perkembangan zaman, materi bimtek pun semakin berkembang, salah satu materi bimtek yang cukup sering diadakan adalah materi IT guna meningkatkan kinerja staff di era digital ini. Dengan pengertian bimbingan teknis yang berupa materi pelatihan pengembangan kinerja staff, maka bimtek diperlukan guna menunjang suksesnya suatu individu maupun instansi.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian bimbingan teknis yaitu upaya sadar yang dilakukan untuk

¹²Supriadi, 'Bimbingan Teknis Pembuatan Aplikasi Google Form untuk Meningkatkan Kompetensi Guru MIN 1 Ketapang', *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 6.1 (2021) <<https://doi.org/10.26418/jpp.v6i1.45791>>.

¹³Chery Soraya Ammatillah, Nofi Anisatun Rokhmah, and Ikrarwati, 'Efektivitas Bimbingan Teknis Budidaya Bawang Merah dan Cabai Di DKI Jakarta', 2.April (1990), ii, 130 leaves ;

¹⁴<https://diklatnasional.com/artikel-bimtek/pengertian-bimbingan-teknis-bimtek/> (diakses 26 September 2024)

meningkatkan kemampuan, pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam upaya peningkatan kerja yang lebih efektif.

c. Indikator-Indikator Efektivitas Bimbingan Teknis

Indikator efektivitas bimbingan teknis digunakan untuk mengukur sejauh mana kegiatan pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam mendukung sistem informasi akademik. Efektivitas bimbingan teknis dapat dinilai berdasarkan tiga aspek utama, yaitu perencanaan dan penyelenggaraan bimbingan teknis, implementasi materi dalam tugas kerja, serta evaluasi dan dampak bimbingan teknis terhadap kinerja tenaga kependidikan.

1. Perencanaan dan Penyelenggaraan Bimbingan Teknis

Perencanaan bimbingan teknis merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program. Aspek yang menjadi indikator dalam tahap ini meliputi kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, kejelasan tujuan pelatihan, serta kesiapan tenaga pelatih dalam menyampaikan materi. Selain itu, faktor-faktor seperti metode pembelajaran, alokasi waktu, serta fasilitas pendukung juga menjadi elemen penting dalam memastikan efektivitas pelaksanaan bimbingan teknis.¹⁵

2. Implementasi Materi dalam Tugas Kerja

Efektivitas bimbingan teknis tidak hanya diukur dari pelaksanaannya, tetapi juga dari sejauh mana peserta mampu mengaplikasikan materi yang telah diberikan ke dalam tugas sehari-hari. Indikator pada tahap ini mencakup

¹⁵Didik Agus Triwiyono and Danny Meirawan, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10.1 (2017), 61–72 <<https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6433>>.

pemahaman peserta terhadap sistem informasi akademik, peningkatan keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam layanan akademik, serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas administrasi secara lebih cepat dan efisien setelah mengikuti bimbingan teknis.¹⁶

3. Evaluasi dan Dampak Bimbingan Teknis terhadap Kinerja

Evaluasi efektivitas bimbingan teknis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan tersebut berdampak pada peningkatan kinerja tenaga kependidikan. Indikator yang digunakan meliputi peningkatan produktivitas kerja, pengurangan kesalahan dalam pengelolaan administrasi akademik, serta kepuasan peserta terhadap manfaat yang diperoleh dari bimbingan teknis. Selain itu, adanya perubahan perilaku kerja, seperti lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi serta lebih mandiri dalam mengatasi kendala sistem informasi, juga menjadi tanda keberhasilan bimbingan teknis.¹⁷

Ketiga indikator tersebut berperan penting dalam menilai efektivitas bimbingan teknis sebagai upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi. Evaluasi yang dilakukan secara berkala akan membantu dalam mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan teknis di masa mendatang.

¹⁶Dende Erna and others, 'Di Universitas Mulawarman', *Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman*, 7 (2019), 6761.

¹⁷Nur Mardiah, Abdul Sabaruddin, and Yudi Agusman, 'Efektivitas Penerapan Layanan Sistem Informasi Pendidik Tenaga Kependidikan (Simpatika) Di MTs Negeri 1 Kolaka.Pdf', 4 (2024), 303–11.

d. Tenaga Kependidikan

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang krusial dalam konteks pendidikan. Dalam ranah pendidikan, SDM dikenal dengan istilah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kedua kelompok ini memegang peran strategis dalam proses pendidikan, terutama dalam membentuk karakter bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diharapkan. Dalam konteks kebijakan pendidikan di Indonesia, tenaga kependidikan memainkan peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Beberapa tahun terakhir, terdapat perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kompetensi dan kesejahteraan tenaga kependidikan untuk memastikan mereka mampu memenuhi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks.¹⁸

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Pasal 39 dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan;
- 2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi.¹⁹

¹⁸ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog>. (Akses: 30 September 2024)

¹⁹ Presiden Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 4 (2003), 147–73.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 69 Ayat (1) Huruf b menerangkan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi antara lain, pustakwan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi.²⁰

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan adalah SDM dalam pendidikan yang bertugas mendukung penyelenggaraan pendidikan melalui administrasi, pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan teknis di satuan pendidikan, termasuk perguruan tinggi, sehingga penting untuk terus mengembangkan tenaga kependidikan agar mereka dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik dan memberikan kualitas yang optimal dalam dunia pendidikan.²¹

Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan bukanlah pekerjaan yang sederhana karena melibatkan sejumlah masalah yang rumit dan kompleks. Fokusnya tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga memperhitungkan berbagai isu seperti perencanaan, pendanaan, serta optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pendidikan.²²

Alasan-alasan dasar untuk pengembangan tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :

²⁰Presiden Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Salinan)', 2012.

²¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 'Manajemen Pendidikan', *Manajemen Pendidikan*, 2010, 295.

²²Muhammad Yusri Bachtiar, 'Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kajian Pustaka & Pembahasan', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI.6 (2016), 196–202.

- 1) Perlunya pembaruan pengetahuan tenaga kependidikan. Kekadaluarsaan pengetahuan dan keterampilan terjadi ketika tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 2) Adanya perubahan dalam masyarakat, baik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam nilai-nilai sosial budaya, yang memengaruhi tuntutan terhadap tenaga kependidikan.
- 3) Upaya untuk menciptakan persamaan hak dalam akses pekerjaan, mengatasi perbedaan hak antara berbagai kelompok seperti pria dan wanita, serta minoritas dan mayoritas.
- 4) Kemungkinan perpindahan tenaga kerja. Selalu ada potensi untuk tenaga kerja pindah ke institusi lain atau meninggalkan pekerjaan karena berbagai alasan.²³

Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan pelatihan (diklat) dan pendekatan non-pelatihan. Pendekatan pelatihan melibatkan berbagai kegiatan seperti pelatihan lanjutan, workshop, seminar, dan kegiatan penataran lainnya. Sementara itu, pendekatan non-pelatihan melibatkan metode seperti promosi jabatan, pemberian bonus, insentif, serta tindakan teguran dan hukuman. Pengembangan ini dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dalam kinerja tenaga kependidikan dalam waktu yang relatif singkat. Sebagai contoh, seseorang tenaga kependidikan mungkin memiliki tingkat kesalahan yang tinggi sebelum menjalani pelatihan, namun setelah pelatihan, tingkat kesalahan tersebut dapat berkurang secara signifikan.

²³Anas Harun, 'Pengembangan Tenaga Kependidikan', *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13.2 (2013), 167–76 <<https://doi.org/10.32939/islamika.v13i2.4>>.

e. Sistem Informasi Manajemen

1) Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang merangkum data secara komprehensif dan disimpan secara terstruktur untuk menyediakan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan dalam aktivitas manajemen di sebuah organisasi.²⁴ Sistem informasi manajemen dipahami sebagai gabungan antara peran tenaga kerja manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk seleksi, penyimpanan, pemrosesan, dan pengambilan data dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan.²⁵

Gordon B. davis dalam bukunya “*Management Information System Conceptual Foundation, Structure, and Development*” mendefinisikan sistem informasi sebagai sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang bertujuan menyediakan informasi untuk mendukung fungsi operasional manajemen dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.²⁶ Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Ais Zakiyudin yang mengatakan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) adalah suatu infrastruktur informasi yang mencerminkan ketersediaan data yang terstruktur dan komprehensif yang tersimpan dengan maksud untuk menyediakan informasi yang mendukung

²⁴Afif Zamroni, ‘Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1 (2020), 11–21.

²⁵Muhammad Yaumi and Usman, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen*, 2021.

²⁶Gordon B Davis Olson, ‘Management Information System The Structure of an Organizational The Purposes of an Organizational’, *Enciclopedia de Ciencias de La Computación*, 2003, 1070–77.

kegiatan operasional, manajerial, dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu entitas organisasi.²⁷

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Seluruh fungsi manajemen baik perencanaan, pengorganisasian, pengarahan/penggerakan, dan pengendalian diperlukan demi keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam menjalankan fungsi manajemen didukung oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan. SIM merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pengguna yang mempunyai kebutuhan serupa.²⁸

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem yang didesain untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam mendukung proses pengambilan keputusan dalam kegiatan manajemen di dalam suatu organisasi.

2) Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan sistem informasi manajemen adalah:

- a) Menangkap data, yaitu memperoleh informasi operasional dari berbagai sumber eksternal dan internal organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan;

²⁷Siti hajar Loilatu, M. Rusdi, and Musyawir, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1408–22 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>>.

²⁸Singgih Aji Purnomo, 'Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan ISO 9001:2008 Pada SMK Swasta Ma'Arif NU 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah', 2.1 (2020), 125–46.

- b) Pengolahan data, yaitu melakukan berbagai proses seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian data operasional termasuk membuat perhitungan, menyortir, merangkum, dan mengklasifikasikan data
- c) Penyimpanan, penggunaan, dan penyebaran informasi, yaitu menyimpan data dengan baik, menggunakan informasi yang relevan, dan menyebarkan informasi kepada pihak yang membutuhkan untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan di organisasi.²⁹

Pendapat lain menunjukkan bahwa satu tujuan sistem informasi manajemen adalah menyediakan informasi yang digunakan dalam estimasi biaya untuk layanan dan produk, serta mencapai tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen. Selain itu, sistem tersebut juga bertujuan untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam proses perencanaan, pengendalian, evakuasi, dan upaya perbaikan berkelanjutan. Selanjutnya sistem ini juga dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan.³⁰

3) Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Ada beberapa manfaat sistem informasi manajemen antara lain:

- a) Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
- b) Peningkatan efektivitas dan efisiensi dengan data yang akurat dan *real-time*;
- c) Memfasilitasi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengawasan, dan delegasi tugas;

²⁹Aulina Gusti Mardhiyah, 'Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Dan Evaluasi Perkuliahan Dalam Sistem Informasi Manajemen', *INA Rxiv*, 12, 2019, 5 <<https://osf.io/preprints/inarxiv/k7jws/>>.

³⁰Ginta Vonlihana Putri, 'Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah', 2008, 282.

- d) Peningkatan produktivitas dan penghematan biaya di organisasi tertentu;
- e) Pengemabnagn proses perencanaan yang efektif;
- f) Meningkatkan produktivitas dalam pengembangan sistem informasi;
- g) Meningkatkan produktivitas dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem;
- h) Identifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.³¹

Elemen kunci dalam menciptakan sistem informasi manajemen pendidikan berkualitas adalah adanya infrastruktur teknologi informasi yang dikelola oleh tenaga kerja yang kompeten dalam mengoperasikannya.³² Penerapan sistem informasi dalam konteks pendidikan yang harus dilakukan secara hati-hati karena mereka merupakan salah satu elemen kunci dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Keberadaan peserta didik tidak hanya memengaruhi mutu lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi bagian integral dari kualitas penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.³³

Sistem informasi telah ada sejak zaman pra-sejarah, meskipun pada saat itu informasi yang dibangun sangatlah sederhana dibandingkan dengan kemajuan teknologi informasi saat ini. Perkembangan sistem informasi yang pesat dewasa ini telah memukau dunia, mendorong upaya untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi komunikasi. Globalisasi telah memfasilitasi penyebaran

³¹Yoanna Widyanti, Sistem Informasi, and Perguruan Tinggi, 'Sistem Informasi Manajemen Dan Evaluasi Perkuliahan', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006)*, 2006.Snati (2006).

³²La Ode Ismail Ahmad and Ristati Sinen, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar', *I.2* (2017), 290–309.

³³Selvia Selvi Arfan, Muhammad Yaumi, and Muhammad Yusuf T, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di MI Nasrul Haq', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 289 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>>.

informasi di seluruh penjuru dunia dengan cepat, yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Seolah-olah dunia kini terasa berada dalam genggaman manusia era ini untuk terus meningkatkan kemampuan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi.³⁴

4) Komponen Sistem Informasi Manajemen

Komponen-komponen dalam sistem informasi meliputi:

- a) Manusia yang dapat mengoperasikan komponen lain dalam sistem seperti perangkat keras, perangkat lunak, prosedur pengoperasian, dan sebagainya;
- b) Prosedur memberikan petunjuk tentang bagaimana sistem informasi harus dijalankan oleh manusia. Prosedur ini juga digunakan oleh manusia untuk mengoperasikan perangkat keras melalui perangkat lunak;
- c) Perangkat keras yang merupakan peralatan fisik seperti komputer. Komputer menjalankan operasi menggunakan sistem angka biner. Dalam era digital ini, bentuk komputer sudah semakin bervariasi sesuai dengan kebutuhan manajemen;
- d) Perangkat lunak yang terdiri dari instruksi yang dimiliki oleh perangkat keras. Instruksi ini juga dikenal sebagai program. Perangkat lunak dapat berupa berupa sistem operasi dan aplikasi program. Perangkat lunak memberikan perintah kepada perangkat keras untuk melakukan tugas-tugas tertentu;

³⁴Tiara Safira Emani and others, 'Ruang Lingkup Sistem Informasi Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan', *Promis*, 3.1 (2022), 1–23.

e) Data yang merupakan fakta-fakta tentang suatu topic tertentu. Data dapat diolah menjadi informasi yang berharga. Data dapat berupa rekaman, dokumen, atau catatan-catatan.³⁵

Secara prinsip, dalam ranah sistem informasi terdapat tiga praktek fundamental yaitu proses masukan, pemrosesan, dan keluaran. Ketiga praktek ini menghasilkan informasi yang esensial bagi organisasi guna mendukung pengambilan keputusan, mengelola operasi, menganalisis masalah, dan merancang inovasi produk. Kegiatan *input* bertujuan untuk mengidentifikasi materi atau sekumpulan data yang diperlukan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Sementara itu, kegiatan pemrosesan melibatkan pengolahan dan analisis data *input* sehingga membentuk sebuah format yang dapat dimengerti oleh manusia. Sedangkan kegiatan *output* berfokus pada penyebaran informasi kepada para pemakai atau pengguna. Setelah ketiga proses tersebut dilakukan, sistem informasi membutuhkan umpan balik untuk dievaluasi dan diperbaiki guna mendukung pengambilan keputusan di masa mendatang.³⁶

Saat ini fokus utama dalam pengembangan sistem informasi adalah pada sistem berbasis komputer, dengan harapan bahwa hasil yang dihasilkan akan lebih cepat, akurat, dan berkualitas. Tujuannya adalah agar pengambilan keputusan menjadi lebih efisien dan efektif. Namun, penting untuk diingat bahwa konsep sebuah sistem informasi atau pengambilan keputusan berbasis komputer tidak

³⁵Saifan Shodiq, 'Peran Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Edukasi*, 8.1 (2021), 17 <<https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23968>>.

³⁶Kusnendi, 'Konsep Dasar Sistem Informasi', *Konsep Dasar Sistem Informasi*, 2014, 1–36.

berarti otomatis total. Konsep sistem manusia/mesin menekankan bahwa beberapa tugas sebaiknya dilakukan oleh manusia sementara yang lainnya oleh mesin, sehingga membentuk suatu sistem gabungan yang mengintegrasikan keduanya.³⁷

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan blok bangunan yang meliputi:

- a) Blok Masukan merupakan bagian sistem informasi yang menerima data dari luar. Ini mencakup metode dan media yang digunakan untuk menangkap data, seperti dokumen dasar;
- b) Blok model terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang digunakan untuk memanipulasi data input dan data dalam basis data untuk menghasilkan *output* yang diinginkan;
- c) Blok Keluar menghasilkan *output* berupa informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna bagi manajemen dan pengguna sistem;
- d) Blok Teknologi merupakan alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi termasuk *brainware*, *software*, dan *hardware*. Teknologi ini digunakan menerima *input*, menjalankan model, mengakses dan menyimpan data, serta menghasilkan dan mengirimkan *output*;
- e) Blok Basis Data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan dalam *hardware* komputer dan diakses oleh *software*. Organisasi *database* yang baik diperlukan untuk memastikan kualitas informasi dan efisiensi penyimpanan;

³⁷Rusdiana, 'Sistem Informasi Manajemen', *Sistem Informasi Manajemen*, 2014, 1–387.

f) Blok Kendali bertanggung jawab untuk mengendalikan sistem informasi dan melindungi dari berbagai faktor risiko seperti bencana alam dan kegagalan sistem.³⁸

Oleh karena itu, sistem informasi manajemen adalah implementasi sistem informasi di dalam suatu organisasi dengan tujuan mendukung kebutuhan informasi pada setiap tingkatan manajemen.

f. Sistem Digitalisasi

Era digitalisasi lahir dengan serangkaian fitur dan manfaat yang dihidarkannya. Berbagai kemudahan bisa didapatkan dengan menerapkan digitalisasi baik itu dalam keseharian individu maupun dalam operasional sebuah organisasi.³⁹ Hal ini menjadi isu yang sangat diperhatikan bagi instansi-instansi yang menggunakan layanan digital agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Salah satu instansi yang sangat urgen dalam memberikan layanan informasi digital adalah perguruan tinggi. Tingginya pengguna layanan informasi digital disebabkan oleh latar belakang efektivitas serta efisiensi yang diperoleh saat mendapatkan informasi.⁴⁰

³⁸Aryo Tunjung Kusumo, Vito Triantori, and Ishak Komarudin, 'Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Smooth-Tee Dengan Metode Waterfall', *Jurnal Sistem Informasi*, 10.2 (2021), 82–88 <<https://doi.org/10.51998/jsi.v10i2.422>>.

³⁹Erwin Raza, La Ode Sabaruddin, and Aziza Leila Komala, 'Manfaat Dan Dampak Digitalisasi Logistik Di Era Industri 4.0', *Business Information Review*, 4.1 (2020), 49–63 <<https://doi.org/10.1177/0266382117692621>>.

⁴⁰Euis Kurniati and others, 'Digitalisasi Sistem Informasi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Data Digitalization of Sistem Informasi at Early Childhood Program to Increase the Effectiveness and Efficiency of Data Manageme', *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 8.2 (2021), 105–19.

Sistem digital adalah sistem pengoperasian yang otomatis dengan format yang dapat dibaca komputer. Selain itu, digitalisasi merupakan proses alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk elektronik. Sumantri yang dikutip oleh Irma Rahayu dkk mendefinisikan digitalisasi sebagai proses kegiatan merubah arsip tekstual menjadi arsip media baru terbaca oleh komputer.⁴¹

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Thomas Ritter dan Pederson yang mengatakan bahwa digitalisasi adalah meningkatnya ketersediaan data digital yang memungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital.⁴²

Sistem digitalisasi merujuk pada proses konversi informasi dan data dari format analog ke format digital, yang memungkinkan data tersebut untuk diakses, diproses, dan disimpan secara elektronik. Dalam konteks organisasi atau institusi, digitalisasi mencakup penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki layanan, dan memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data. Proses ini seringkali melibatkan penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras modern, serta pengembangan infrastruktur yang mendukung pengelolaan informasi digital.⁴³

⁴¹Irma Rahayua, Dodi Rahmat Setiawan, and Mohammad Sofyan, 'Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Mangga Besar Tahun 2021', *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1.6 (2021), 651–62 <<https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/2879>>.

⁴²Thomas Ritter and Carsten Lund Pedersen, 'Digitization Capability and the Digitalization of Business Models in Business-to-Business Firms: Past, Present, and Future', *Industrial Marketing Management*, 86.December 2019 (2020), 180–90 <<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.11.019>>.

⁴³Santoso, A. B., & Prabowo, H. (2022). Digital Transformation in Education: A Study on the Adoption of Learning Management Systems. *International Journal of Educational Technology*, 18(4), 456-470. DOI:10.1007/s41730-022-00289-3.

Digitalisasi juga berperan penting dalam transformasi bisnis dan inovasi. Dengan menerapkan sistem digital, perusahaan dapat mengotomasi proses, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan. Digitalisasi mendorong integrasi antara berbagai sistem dan platform, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, dengan adanya akses ke data real-time, organisasi dapat lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, sehingga meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.⁴⁴

Berikut manfaat digitalisasi:

- 1) Peningkatan aksesibilitas;
- 2) Pengelolaan data akademik dan non-akademik menjadi terintegrasi;
- 3) Mengurangi sampah kertas dan beban kerja;
- 4) Hemat biaya⁴⁵

Jadi dengan menerapkan sistem digital, aspek efektivitas dan efisiensi semakin dapat ditingkatkan.

g. Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen

Digitalisasi sistem informasi manajemen mengacu pada proses konversi sistem informasi manajemen dari berbasis konvensional (manual) menjadi berbasis digital.⁴⁶ Digitalisasi melibatkan penerapan teknologi informasi dan

⁴⁴Hasibuan, M., & Kurniawan, A. (2020). Digitalization in Higher Education: Challenges and Opportunities. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 42(5), 500-513.

⁴⁵Aulia Nur Hakim and Leni Yulia, 'Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3.1 (2024), 145-63 <<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>>.

⁴⁶Zulfia Hanum Alfi Syahr, 'Dinamika Digitalisasi Manajemen Layanan Pengadilan', *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2020, 1-8 <<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6825>>.

komunikasi (TIK) untuk mengelola, menyimpan, dan mengirim informasi terkait manajemen di dalam suatu organisasi. Secara spesifik, digitalisasi sistem informasi manajemen dapat melibatkan:

- 1) Otomatisasi Proses, menggantikan tugas-tugas manual dengan perangkat lunak otomatis yang memungkinkan proses-proses manajemen untuk berjalan lebih efisien dan akurat.
- 2) Integrasi data, mengintegrasikan data dari berbagai sumber ke dalam sistem informasi tunggal, memungkinkan akses lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.
- 3) Keamanan Informasi, menggunakan teknologi akan mengurangi resiko kebocoran dan penyalahgunaan data.⁴⁷

Dari informasi sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa mengadopsi digitalisasi sistem informasi manajemen memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengambilan keputusan dengan memanfaatkan potensi teknologi informasi dan komunikasi.

Inovasi terkini dalam domain sistem informasi adalah sistem informasi akademik berbasis cloud (SiAkad Cloud). SiAkad cloud merupakan suatu sistem informasi yang menggunakan infrastruktur penyimpanan berbasis cloud. SiAkad cloud adalah sebuah *platform* yang menggunakan teknologi informasi yang dirancang khusus untuk menyempurnakan serta mempermudah pengelolaan pendidikan. *Platform* ini menawarkan layanan penyimpanan data secara langsung

⁴⁷Fransiskus Pito Tenawahang and others, 'Systematic Literature Review: Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Digital Di Indoensia', *Journal of Research and Publication Innovation*, 1.2 (2023), 495–500 <<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>>.

dalam sistem, menggantikan metode penyimpanan fisik. Prinsip kerja dari teknologi cloud ini melibatkan penyimpanan data pada jaringan berbasis internet, sehingga pengguna dapat mengunggah, mengedit, dan mengunduh data tersebut selama tersedia koneksi internet. Tentunya, terdapat keuntungan dan tantangan yang terkait dengan penerapan teknologi ini.⁴⁸

Keuntungan dari penggunaan teknologi cloud meliputi aksesibilitas yang bersifat universal. Pengguna dapat mengakses data mereka dimanapun dan kapanpun, tanpa terkendala oleh batasan ruang dan waktu. Ini menjadi sangat menguntungkan bagi individu yang sering bekerja secara *mobile*. Selain itu, semua data tersimpan dengan rapi, memungkinkan perjalanan dinas dan pekerjaan tetap relevan. Cloud juga tidak memiliki batasan skala, sehingga pengguna dapat dengan fleksibel menyesuaikan kebutuhan penyimpanan mereka. Yang tak kalah pentingnya, cloud dapat berfungsi sebagai pemulih data pasca bencana. Dengan demikian, sistem informasi akademik berbasis cloud (SiAkad Cloud) mewakili terobosan baru yang menjaga keamanan data penting, bahkan dalam situasi bencana, dengan kemampuan pemulihan data yang kuat.⁴⁹

Salah satu kekhawatiran utama terkait dengan infrastruktur cloud adalah resiko kebocoran data. Walaupun sistem ini memiliki tingkat keamanan yang tinggi, potensi terjadinya kebocoran data masih tetap ada. Selain itu, ketergantungan pada akses internet juga menjadi kekurangan lainnya. Meskipun

⁴⁸<https://suteki.co.id/siakad-4-0-cloud> (diakses tanggal 26 April 2024)

⁴⁹SIVEMA. (2021, Agustus 05). Panduan Sistem Informasi Akademik SiAkad Cloud. Retrieved from <http://sivema.com>: <https://sevima.com/panduan-sistem-informasi-akademik-siakadcloud/> (diakses tanggal 1 Mei 2024)

layanan cloud diklaim dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, namun kenyataannya akses tersebut tidak dapat terwujud ketika tidak ada koneksi internet yang tersedia. Meski demikian, terdapat beberapa peran utama sistem informasi akademik (SIKAD) berbasis cloud dalam konteks institusi pendidikan.⁵⁰

1) Tata Kelola Kampus Menjadi Lebih Teratur

SiKad Cloud menyediakan dukungan bagi perguruan tinggi dalam mengelola administrasi akademik dari tahap penerimaan mahasiswa baru, perkuliahan, yudisium, hingga wisuda, dan penelusuran alumni. Ini mencakup manajemen tariff dan tagihan keuangan mahasiswa serta integrasi pembayaran secara daring.

2) Tes Online yang Lebih Maju dengan Ujian Berbasis Komputer

Salah satu fitur dari SiKad Cloud adalah kemampuan untuk menyelenggarakan tes secara daring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa baru. Ini meliputi pendaftaran peserta ujian, pengelolaan jadwal, soal dan skor, serta pemantauan dan evaluasi. Ujian berbasis komputer juga secara tidak langsung mendukung kampanye “Go Green” pemerintah.

3) Persiapan Akreditasi Kampus Menjadi Lebih Mudah

Sebelum proses akreditasi, perguruan tinggi biasanya harus mempersiapkan data pendukung yang diperlukan. Dengan SiKad Cloud, data tidak hanya tersusun dengan rapi tetapi juga terintegrasi dengan sistem Akreditasi Cloud, memudahkan proses akreditasi dengan pengisian formulir dan mendukung dalam simulasi akreditasi internal (SPMI).

⁵⁰ <https://siakadcloud.com> (diakses tanggal 1 Mei 2024)

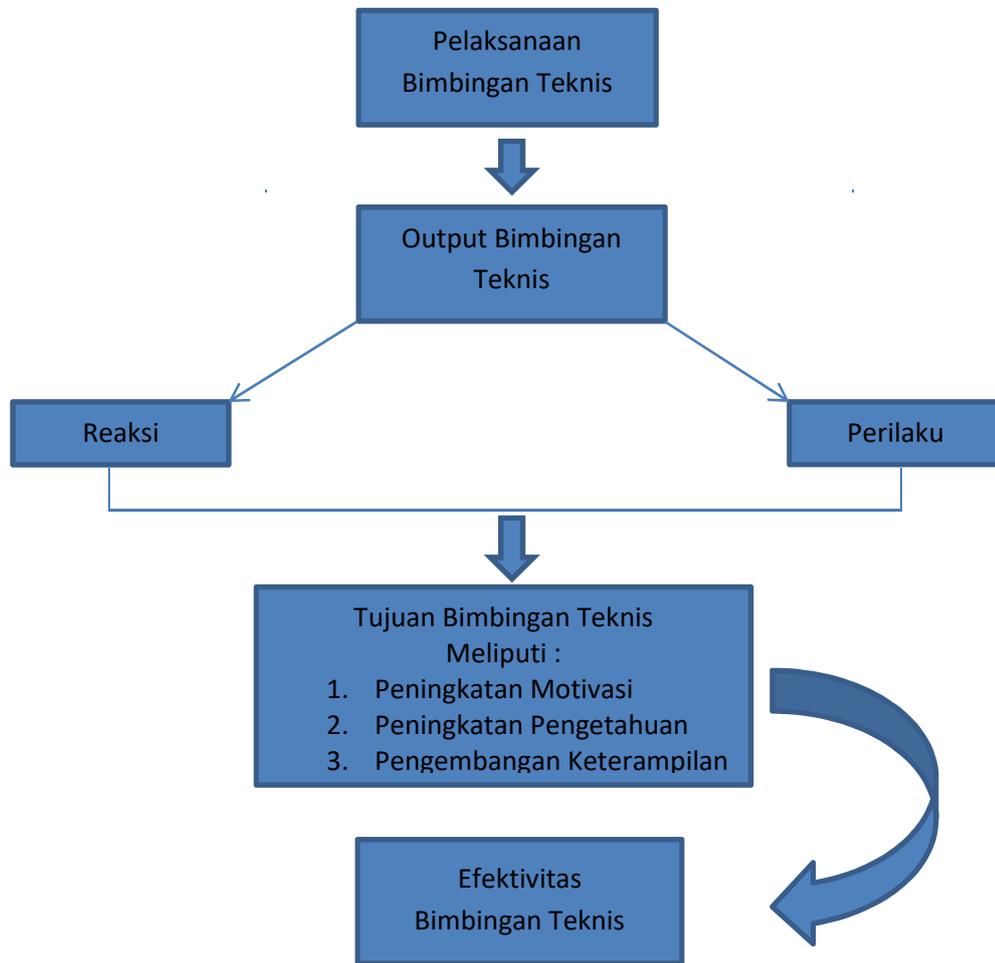
4) Monitoring dan Evaluasi Manajemen Tingkat Tinggi

Tersedianya dashboard informatif dan laporan ringkasan bagi pimpinan untuk mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat.

C. Kerangka Pikir

Bimbingan teknis adalah wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan pemahaman terhadap suatu bidang tertentu. Efektivitas bimbingan teknis dapat dilihat dari outputnya mulai dari reaksi peserta maupun perilaku peserta setelah mengikuti pelatihan. Output harus sejalan dengan tujuan utama yang telah ditentukan artinya bimbingan teknis dapat dikatakan efektif jika keadaan menunjukkan sesuatu yang direncanakan dapat tercapai. Dalam konteks ini, efektivitas dapat dipahami sebagai seberapa besar kontribusi *output* suatu program atau kegiatan terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, semakin besar hubungan antara *output*/yang dihasilkan dengan tujuan yang ingin dicapai, maka semakin efektif program atau kegiatan tersebut dianggap.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan alur berpikir pada penelitian ini seperti tampak pada gambar:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menyelidiki variabel tertentu. Survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan tujuan menggambarkan karakteristik, sikap, atau perilaku suatu populasi secara umum.¹ Survei ini biasanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner, wawancara terstruktur, atau pengamatan yang sistematis sehingga data yang akan didapatkan bersifat alamiah (bukan buatan).² Mundir menyatakan dalam karyanya bahwa survei adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dari responden. Tujuan survei sering kali adalah mengumpulkan data tentang opini, sikap, perilaku, atau karakteristik dari populasi tertentu.³ Survei merupakan salah satu jenis desain penelitian non-eksperimental, karena peneliti tidak melakukan manipulasi variabel bebas, melainkan hanya mengamati dan mengumpulkan data dari sampel yang mewakili populasi.⁴

Berdasarkan argumen yang telah disajikan, desain penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dipertimbangkan dari perspektif dan manfaat yang relevan

¹Agung Widhi; Kurniawan and Nigtyas Zarah Puspita, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pandiva Buku*, 2016.

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016.

³Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Hisbiyatul Hasanah, *STAIN Jember Press* (STAIN Jember Press, 2013).

⁴Edith D. de Leeuw, Joop J. Hox, and Don A. Dilman, 'International Handbook of Survey Methodology', 2021 <<https://doi.org/10.4324/9780203843123.ch3>>.

dengan fokus penelitian ini, yakni mengukur efektivitas bimbingan teknis bagi tenaga kependidikan dalam konteks digitalisasi sistem informasi di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo meliputi fakultas dan program pascasarjana. Pemilihan Institut Agama Islam Negeri Palopo sebagai obyek penelitian ditentukan berdasarkan tempat, waktu, informan, serta kemudahan bagi penulis untuk mengakses data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu IAIN Palopo merupakan perguruan tinggi di bawah kementerian agama satu-satunya yang ada di kota Palopo yang menggunakan siacad cloud sebagai sistem informasi manajemen. Perguruan tinggi ini memiliki perubahan-perubahan yang signifikan dan selalu mengikuti perkembangan teknologi khususnya pada sistem informasi manajemen tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu sejak Agustus 2024 sampai Oktober 2024. Tahapan penelitian meliputi persiapan, observasi awal, penentuan topik penelitian, penyusunan proposal penelitian, persiapan perangkat penelitian, verifikasi perangkat penelitian, pengujian perangkat penelitian, pengumpulan data, dan tahap akhir berupa penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis diinterpretasikan sebagai serangkaian pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga resmi dengan tujuan meningkatkan kompetensi peserta atau kualitas sumber daya manusia. Selain itu, bimbingan teknis bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan. Dalam konteks ini, bimbingan teknis merujuk pada layanan pelatihan teknis yang diberikan oleh tenaga ahli kepada sumber daya manusia, khususnya tenaga kependidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
2. Tenaga Kependidikan dapat diartikan sebagai orang yang memiliki peran serta dalam proses pelaksanaan pendidikan pada satuan pendidikan yang bertanggung jawab atas berbagai tugas administratif, teknis, dan pendukung yang memastikan berjalannya kegiatan pembelajaran dan operasional institusi pendidikan tersebut.
3. Sistem Digitalisasi merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk mengubah atau memodernisasi proses, operasi, atau sistem yang sebelumnya bersifat analog atau manual, ini melibatkan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak digital untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mentransmisikan informasi dalam bentuk digital.
4. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem informasi yang mengilustrasikan ketersediaan data yang lengkap yang tersimpan dengan tujuan menyediakan informasi yang mendukung operasional, manajerial, dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu domain generalisasi yang mencakup obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi yang kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan atau generalisasi.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah tenaga kependidikan yang ada di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 173 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh karakteristik yang ada dalam populasi.⁶ Dalam kasus ini, penulis akan menerapkan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi.⁷ Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 24 orang yang merupakan staf program studi sekaligus sebagai operator prodi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber tertentu.⁸ Tujuan dari

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan ke (Alfabeta, 2014).

⁶Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Sukabina Press, Padang 2016, 2017.

⁷Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Teddy Chandra, Zifatama Publishing, 2017.

⁸Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pascal Books, 2021.

teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat untuk analisis lebih lanjut.

Berikut teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini :

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku atau kejadian untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diamati. Tujuan utamanya adalah untuk memungkinkan peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara langsung.
2. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan penyediaan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, yang kemudian diharapkan untuk dijawab oleh responden sesuai dengan persepsi pengalamannya.⁹ Rifa'I Abubakar menjelaskan bahwa angket merupakan sebuah formulir pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi dari formulir pertanyaan tersebut dirancang untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan guna mengatasi masalah atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian.¹⁰ Pernyataan ini didukung oleh Sugiyono yang menjelaskan bahwa angket adalah suatu teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk dijawab.¹¹ Tujuan utama angket

⁹Don A Dillman and others, *Internet, Phone, Mail and Mixed-Mode Surveys: The Tailored Design Method*, 2019.

¹⁰Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Cetakan P (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) <[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)>.

¹¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.142

pada penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang “Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan dalam Upaya Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo”. Item Kuesioner kemudian disajikan dengan menggunakan skala likert ini mengandalkan bobot nilai dari 5, 4, 3, 2, hingga 1 untuk setiap variabel yang masing-masing menggambarkan tingkat responsivitas seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).¹²

Tabel 3.1 Skala Likert

Item pernyataan setuju					
Jawaban	Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Simbol	SS	S	CS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Angket penelitian akan diimplementasikan melalui *platform google form* yang diakses melalui *Whatsapp*. Kemudian angket akan disebar kepada seluruh staf program studi yang terdapat di IAIN Palopo. Responden mengisi kuesioner secara daring (*online*),/dan hasil pengisian kuesioner diterima secara *realtime* oleh peneliti melalui *google drive*. Selain angketnya berisi pernyataan, diakhir instrumen ada juga pertanyaan kepada responden tentang bagaimana tanggapan, kritikan, dan saran mereka terhadap pengembangan/peningkatan kualitas bimbingan teknis. Bukan hanya kepada responden/peserta bimtek, tetapi pertanyaan diberikan pula kepada para ketua program studi lingkup IAIN Palopo.

¹²Purwonto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, Revista Brasileira de Linguística Aplicada, 2018.

Hal ini dilakukan agar penulis menemukan strategi penanganan, perbaikan, dan penyempurnaan bimbingan teknis kedepannya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat atau alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam sebuah penelitian.¹³ Secara spesifik, semua fenomena yang diamati dalam sebuah penelitian disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan angket sebagai instrumen untuk mengukur variabel-variabel yang diamati.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Indikator Evaluasi Efektivitas ditinjau dari Perspektif Peserta

No	Indikator	Komponen	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Materi	1.1 Kualitas materi Bimtek					
		1.2 Alokasi waktu per materi					
		1.3 Kesesuaian dengan kebutuhan					
		1.4 Kesesuaian urutan penyajian					
		1.5 Perbandingan materi antara teori/1 dan praktek					
2	Narasumber	2.1 Penguasaan materi					
		2.2 Kejelasan penyajian substansi					
		2.3 Interaksi dengan peserta					
		2.4 Penggunaan variasi metode penyajian					
		2.5 Sistematika dalam penyajian					
3	Sarana Prasarana	3.1 Meja, kursi, steker dll					
		3.2 LCD, layar, pengeras suara					

¹³Slamet Widodo and others, *Buku Ajar Metode Penelitian*, Cetakan Pe (CV Science Techni Direct Perum Korpri Pangkalpinang, 2023).

		3.3 Kebersihan ruangan
		3.4 Kenyamanan ruangan
		3.5 Pencahayaan dan sirkulasi udara
4	Metode Penyajian	4.1 Ceramah
		4.2 Diskusi
		4.3 Latihan
		4.4 Penugasan
		4.5 Pengulangan topik sehingga membekas di ingatan
5	Manajemen	5.1 Ketepatan waktu pelaksanaan
		5.2 Sesuai jadwal yang ditetapkan
		5.3 Lama waktu program Bimtek

Tabel 3.2 Lanjutan

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Indikator Evaluasi Efektivitas ditinjau dari Perilaku Peserta

No	Indikator	Komponen	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Keterampilan	1.1 Kecepatan dan ketepatan dalam pekerjaan					
		1.2 Penurunan jumlah kesalahan					
		1.3 Efisiensi proses pekerjaan					
		1.4 Penyelesaian tugas dalam waktu singkat					
		1.5 Peningkatan keakuratan dalam pekerjaan					
2	Pengetahuan	2.1 Pemahaman konsep					
		2.2 Wawasan baru yang bermanfaat					
		2.3 Pemahaman teori dan prinsip					
		2.4 Kegunaan informasi					
		2.5 Pendalaman pengetahuan					

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian terkait Penanganan, Perbaikan, dan Penyempurnaan Bimtek

No	Komponen	Jawaban
1	Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan Bimtek	
2	Kritik peserta terhadap pelaksanaan Bimtek	
3	Saran peserta terhadap pengembangan/peningkatan kualitas Bimtek	

G. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas berperan dalam menilai keabsahan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat konsistensi antara data yang terkumpul dengan fakta sebenarnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Validitas penelitian ini biasanya diuji menggunakan rumus korelasi produk moment:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien validitas item yang dicari

n = Banyaknya sampel

x = Skor yang diperoleh dari subyek dalam setiap item

y = Skor total yang diperoleh dari subyek dalam seluruh item

$\sum x$ = Jumlah skor x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah total skor y (jumlah skor total)

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat¹⁴

Sebuah butir instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi (r hitung) melebihi nilai kritis (r tabel). Validitas suatu butir instrumen diukur dengan nilai r hitung yang sama dengan atau lebih besar dari 0.23. Di sisi lain, apabila nilai r hitung kurang dari atau sama dengan 0,23, maka butir instrument tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 3.5 Kriteria Validasi

Corrected Item Total Corelation	Keterangan
$\geq 0,235$	Valid
≤ 0.235	Tidak Valid

Uji reliabilitas adalah ukuran keakuratan yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau dapat diandalkan suatu instrumen pengukur. Ketika sebuah instrumen pengukur digunakan dua kali untuk mengukur fenomena yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka instrumen pengukur tersebut dianggap reliable. Secara sederhana, reliabilitas menggambarkan konsistensi sebuah instrumen pengukur dalam mengukur fenomena yang sama.¹⁵

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* menggunakan persamaan:¹⁶

¹⁴Purwonto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, Revista Brasileira de Linguística Aplicada, 2018.

¹⁵Livia Amanda, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, 'Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang', *Jurnal Matematika UNAND*, 8.1 (2019), 179 <<https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>>.

¹⁶Lela, Nurlela. *Metodologi Penelitian Terapan Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS dan Amos*. Jakarta: Pustaka Amri (2018).

$$r_{hitung} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{hitung} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya pernyataan

$\sum si^2$ = Jumlah varian butir

S_i^2 = Varian total

Pengujian reliabilitas memerlukan data tentang jumlah variasi butir (varian butir) dan varian total (varian total). Untuk mendapatkan data ini, digunakan rumus variasi sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum x \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S^2 = nilai varian

$\sum x$ = nilai skor yang dipilih

n = jumlah responden¹⁷

Kriteria untuk memenuhi uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas

Cronbach Alpha	Keterangan
$\geq 0,6$	Reliabel
$\leq 0,6$	Tidak Reliabel

¹⁷Purwonto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, Revista Brasileira de Linguística Aplicada, 2018

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen ditinjau dari Perspektif Peserta

Efektivitas Bimbingan Teknis ditinjau dari perspektif peserta memilih 23 item instrumen. Berdasarkan output SPSS hasil uji validitas terhadap 23 item instrumen pada tabel 3.7 memperlihatkan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,622 – 0,889, nilai tersebut lebih dari 0,235, sehingga dapat dinyatakan 23 instrumen tersebut valid. Selanjutnya uji realibilitas instrumen dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.7 diperoleh *Cronbach Alpha* 0,969. Nilai tersebut $\geq 0,6$, dengan demikian 23 item tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7 Hasil uji validitas instrumen ditinjau dari perspektif Peserta

No Butir	R tabel	R hitung	Keterangan
BP 1	0,2353	0,642	valid
BP 2	0,2353	0,622	valid
BP 3	0,2353	0,807	valid
BP 4	0,2353	0,793	valid
BP 5	0,2353	0,863	valid
BP 6	0,2353	0,822	valid
BP 7	0,2353	0,792	valid
BP 8	0,2353	0,647	valid
BP 9	0,2353	0,696	valid
BP 10	0,2353	0,843	valid
BP 11	0,2353	0,732	valid
BP 12	0,2353	0,783	valid
BP 13	0,2353	0,889	valid
BP 14	0,2353	0,774	valid
BP 15	0,2353	0,775	valid
BP 16	0,2353	0,763	valid
BP 17	0,2353	0,789	valid
BP 18	0,2353	0,857	valid
BP 19	0,2353	0,837	valid
BP 20	0,2353	0,835	valid
BP 21	0,2353	0,747	valid
BP 22	0,2353	0,869	valid
BP 23	0,2353	0,759	valid

sumber : Data pada lampiran

Tabel 3.8 Hasil uji reliabilitas instrumen efektivitas ditinjau dari perspektif peserta

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,969	23	Reliabel

Sumber : Data pada Lampiran

Berdasarkan hasil dari 2 uji tersebut, maka instrumen pada efektivitas ditinjau dari perspektif peserta dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai angket dalam penelitian.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Efektivitas ditinjau dari Perilaku Peserta

Instrumen efektivitas ditinjau dari perilaku peserta memiliki 10 item instrumen, untuk mengetahui kevalidan instrumen, maka dilakukan uji validasi terhadap 10 item instrumen tersebut. Hasil validasi disajikan pada tabe 3.9.

Tabel 3.9 Hasil uji validitas instrumen efektivitas ditinjau dari perilaku kerja peserta

No Butir	R tabel	R hitung	Keterangan
BP 1	0,2353	0,763	valid
BP 2	0,2353	0,848	valid
BP 3	0,2353	0,873	valid
BP 4	0,2353	0,880	valid
BP 5	0,2353	0,905	valid
BP 6	0,2353	0,837	valid
BP 7	0,2353	0,801	valid
BP 8	0,2353	0,886	valid
BP 9	0,2353	0,701	valid
BP 10	0,2353	0,926	valid

Sumber : Data pada lampiran

Berdasarkan output SPSS pada tabel 3.9 memperlihatkan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,701 – 0,926. Nilai tersebut lebih dari 0,2353 sehingga dapat dinyatakan bahwa 10 instrumen tersebut dinyatakan valid.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan *Cronbach Alpha* sebagaimana tampak pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Hasil uji reliabilitas instrumen efektivitas ditinjau dari perilaku peserta

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,953	23	Reliabel

Sumber : Data pada lampiran

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih dari atau sama dengan 0,6 ($\geq 0,6$), dan hasil di atas menunjukkan nilai 0,953 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen efektivitas ditinjau dari perilaku peserta reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis data

Metode analisis data kuantitatif akan diterapkan pada seluruh informasi yang telah terkumpul. Untuk keperluan perhitungan, penulis menggunakan perangkat lunak SPSS *for Windows* versi 27.

Langkah pertama adalah menentukan skor untuk setiap jawaban. Rumus skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{SKT - SKR}{V}$$

Keterangan:

I = Interval

SKT = Skor Tertinggi

SKR = Skor Terendah

V = Jumlah¹⁸

Contoh: Skor tertinggi adalah 5, maka intervalnya adalah:

$$I = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka kriteria yang digunakan adalah pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Pedoman Gradasi Skala Likert

No	Skala	Kategori
1	1,00 - 1,80	Sangat Tidak Efektif
2	1,81 - 2,60	Tidak Efektif
3	2,61 - 3,40	Cukup Efektif
4	3,41 - 4,20	Efektif
5	4,21 - 5,00	Sangat Efektif

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cabang statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran yang lengkap terhadap data yang terkumpul, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Statistik deskriptif mencakup penyajian data melalui

¹⁸Sutono, Ai Musrifah, and Repi Maulana Risyana, 'Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Modern', *INFOTECH Journal*, 9.1 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.4222>>.

tabel, grafik, serta penggunaan ukuran tendensi sentral seperti mean, median, dan modus untuk menggambarkan karakteristik pusat dari distribusi.¹⁹ Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan dikumpulkan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengorganisasian dan analisis, sehingga informasi yang terkandung dalam data dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

¹⁹Sapar, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. (Makassar; UPT Unhas Press) Cetakan V Februari 2022 Hlm. 70

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil pengumpulan data dengan kuesioner terstruktur yang disebar menggunakan google form dengan responden sebanyak 24 orang. Data yang diperoleh ini telah diverifikasi sebelumnya untuk mengetahui kevalidan data. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini. Responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

1. Profil Responden

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan distribusi partisipan penelitian yang dikelompokkan ke dalam kategori laki-laki dan perempuan. Adapun profil responden berdasarkan jenis kelamin dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi/Identitas		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	6	25%
	Perempuan	18	75%
Jumlah		24	100%

Sumber : Data sekunder, setelah diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.1 jumlah responden perempuan lebih banyak dari jumlah responden laki-laki.

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Profil responden berdasarkan usia memberikan gambaran mengenai distribusi umur responden dalam penelitian. Pengelompokan usia dilakukan dalam rentang 21-30 tahun, 31-40 tahun, dan 41-50 tahun, untuk mempermudah analisis.

Berikut tabel responden berdasarkan usia:

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Kisaran Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
21-30	13	54,17%
31-40	9	37,50%
41-50	2	8,33%
Jumlah	24	100%

Sumber : Data sekunder, setelah diolah

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa usia responden berkisar antara 21-50 tahun, dengan usia dominan adalah 21-30 tahun sebanyak 54,17% dan terendah pada usia 41-50 tahun sebanyak 2 orang atau 8,33%.

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Profil responden berdasarkan pendidikan memberikan informasi tentang tingkat pendidikan terakhir yang dicapai oleh responden dalam penelitian. Adapun tabel tentang profil responden berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Klasifikasi/Identitas		Jumlah	Persentase (%)
Tingkat Pendidikan	Sarjana (S1)	19	79,17%
	Magister (S2)	5	20,83%
Jumlah		24	100%

Sumber : Data sekunder, setelah diolah

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa ada 5 orang yang magister (S2) dan 19 orang yang sarjana (S1).

2. Gambaran Respon Angket Berdasarkan Tinjauan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian dengan judul “Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan dalam Upaya Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo” ini menggunakan angket/kuesioner. Angket yang digunakan terdiri dari 3 bagian yaitu angket tentang efektivitas bimbingan teknis ditinjau dari perspektif peserta, angket tentang efektivitas bimbingan teknis ditinjau dari perilaku kerja peserta, dan strategi penanganan, perbaikan, dan penyempurnaan bimtek.

Hasil dari pengumpulan data responden tersebut kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel dengan menggunakan *Microsoft excel* untuk mempermudah pengolahan data, selanjutnya diolah dengan memanfaatkan aplikasi *SPSS* versi 27.

a. Efektivitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perspektif Peserta

Table 4.4

Butir Pernyataan 1 . Kualitas materi Bimbingan Teknis (Bimtek) sangat baik, mencakup informasi yang relevan dan up-to-date sesuai dengan kebutuhan peserta.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	10	41.7	41.7	45.8
	Sangat Setuju	13	54.2	54.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 4,2 %, 10 responden yang memilih setuju dengan persentase

41,7 %, dan 13 responden memilih sangat setuju dengan persentase 54,2 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat setuju.

Table 4.5

Butir Pernyataan 2. Alokasi waktu untuk setiap materi dalam Bimtek telah diatur dengan tepat, memungkinkan pemahaman yang mendalam bagi peserta.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	4	16.7	16.7	16.7
	Setuju	14	58.3	58.3	75.0
	Sangat Setuju	6	25.0	25.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 4 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 16,7 %, 14 responden yang memilih setuju dengan persentase 58,3 %, dan 6 responden memilih sangat setuju dengan persentase 25%, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.6

Butir Pernyataan 3. Materi yang disajikan dalam Bimtek sangat sesuai dengan kebutuhan para peserta, membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	13	54.2	54.2	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 2 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 8,3 %, 13 responden yang memilih setuju dengan persentase

54,2 %, dan 9 responden memilih sangat setuju dengan persentase 37,5%, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.7

Butir Pernyataan 4. Urutan penyajian materi dalam Bimtek disusun secara sistematis dan logis, sehingga memudahkan peserta untuk mengikuti dan memahami setiap topik yang disampaikan.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	54.2	54.2	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 13 responden yang memilih setuju dengan persentase 54,2 %, dan 8 responden memilih sangat setuju dengan persentase 33,3%, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.8

Butir Pernyataan 5. Bimtek ini berhasil mengintegrasikan materi teori dan praktek dengan seimbang, memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi peserta.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	14	58.3	58.3	70.8
	Sangat Setuju	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 14 responden yang memilih setuju dengan persentase

58,3 %, dan 7 responden memilih sangat setuju dengan persentase 29,2 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.9
Butir Pernyataan 6. Instruktur Bimtek memiliki penguasaan materi yang sangat baik, mampu menjelaskan konsep dan topik dengan jelas dan mendetail.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	14	58.3	58.3	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 4,2 %, 14 responden yang memilih setuju dengan persentase 58,3 %, dan 9 responden memilih sangat setuju dengan persentase 37,5 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.10
Butir Pernyataan 7. Penyajian substansi dalam Bimtek sangat jelas dan mudah dipahami, mendukung proses belajar peserta dengan baik.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	10	41.7	41.7	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.10 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 10 responden yang menjawab setuju dengan persentase

41,7 %, dan 11 responden memilih sangat setuju dengan persentase 45,8 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat setuju.

Table 4.11
Butir Pernyataan 8. Interaksi antara instruktur dan peserta berlangsung aktif dan konstruktif, mendorong partisipasi dan diskusi yang bermanfaat.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	12	50.0	50.0	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 4,2 %, 12 responden yang memilih setuju dengan persentase 50 %, dan 11 responden memilih sangat setuju dengan persentase 45,8 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.12
Butir Pernyataan 9. Berbagai metode penyajian yang digunakan dalam Bimtek, seperti ceramah, diskusi, dan latihan, membuat sesi pelatihan menjadi dinamis dan menarik.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	16.7
	Setuju	11	45.8	45.8	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden yang memilih tidak setuju dengan persentase 4,2%, 3 memiliki cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 11

responden yang memilih setuju dengan persentase 45,8 %, dan 9 responden memilih sangat setuju dengan persentase 37,5 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.13
Butir Pernyataan 10. Materi Bimtek disajikan secara sistematis dan terstruktur, memudahkan peserta untuk mengikuti alur pembelajaran.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	14	58.3	58.3	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 2 responden memilih cukup setuju dengan persentase 8,3 %, 14 responden yang memilih setuju dengan persentase 58,3 %, dan 8 responden memilih sangat setuju dengan persentase 33,3 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.14
Butir Pernyataan 11. Fasilitas fisik seperti meja, kursi, steker, dan AC dalam ruangan pelatihan sangat memadai dan mendukung kenyamanan peserta.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	9	37.5	37.5	50.0
	Sangat Setuju	12	50.0	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.14 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 9 responden yang memilih setuju dengan persentase

37,5 %, dan 12 responden memilih sangat setuju dengan persentase 50 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat setuju.

Table 4.15

Butir Pernyataan 12. Peralatan audiovisual seperti LCD, layar, dan pengeras suara berfungsi dengan baik, memastikan penyampaian materi yang efektif.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	13	54.2	54.2	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 2 responden memilih cukup setuju dengan persentase 8,3 %, 13 responden yang memilih setuju dengan persentase 54,2 %, dan 9 responden memilih sangat setuju dengan persentase 37,5 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.16

Butir Pernyataan 13. Kebersihan ruangan pelatihan dijaga dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sehat.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	10	41.7	41.7	45.8
	Sangat Setuju	13	54.2	54.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.16 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden memilih cukup setuju dengan persentase 4,2 %, 10 responden yang memilih setuju dengan persentase

41,7 %, dan 13 responden memilih sangat setuju dengan persentase 54,2 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat setuju.

Table 4.17
Butir Pernyataan 14. Ruangan pelatihan sangat nyaman, memungkinkan peserta untuk belajar dalam suasana yang kondusif.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	11	45.8	45.8	58.3
	Sangat Setuju	10	41.7	41.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.17 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 11 responden yang memilih setuju dengan persentase 45,8 %, dan 10 responden memilih sangat setuju dengan persentase 41,7 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.18
Butir Pernyataan 15. Pencahayaan dan sirkulasi udara dalam ruangan pelatihan sangat baik, mendukung konsentrasi dan kenyamanan peserta.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	54.2	54.2	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.18 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 13 responden yang memilih setuju dengan persentase

54,2 %, dan 8 responden memilih sangat setuju dengan persentase 33,3 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.19
Butir Pernyataan 16. Ceramah yang disampaikan dalam Bimtek sangat informatif dan membantu memperluas wawasan peserta.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	54.2	54.2	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.19 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 13 responden yang memilih setuju dengan persentase 54,2 %, dan 8 responden memilih sangat setuju dengan persentase 33,3 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.20
Butir Pernyataan 17. Sesi diskusi dalam Bimtek sangat interaktif dan membantu peserta dalam memahami materi dengan lebih baik melalui pertukaran ide.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	13	54.2	54.2	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.20 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 2 responden memilih cukup setuju dengan persentase 8,3 %, 13 responden yang memilih setuju dengan persentase

54,2 %, dan 9 responden memilih sangat setuju dengan persentase 37,5 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.21
Butir Pernyataan 18. Latihan yang diberikan dalam Bimtek sangat praktis dan relevan, membantu peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	54.2	54.2	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.21 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 13 responden yang memilih setuju dengan persentase 54,2 %, dan 8 responden memilih sangat setuju dengan persentase 33,3 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.22
Butir Pernyataan 19. Penugasan yang diberikan selama Bimtek membantu peserta untuk memperdalam pemahaman dan mengaplikasikan materi dalam konteks nyata.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	17	70.8	70.8	75.0
	Sangat Setuju	6	25.0	25.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.22 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden memilih cukup setuju

dengan persentase 4,2 %, 17 responden yang memilih setuju dengan persentase 70,8 %, dan 6 responden memilih sangat setuju dengan persentase 25 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.23
Butir Pernyataan 20. Pengulangan topik yang dilakukan selama Bimtek membantu peserta untuk lebih mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	15	62.5	62.5	70.8
	Sangat Setuju	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.23 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 2 responden memilih cukup setuju dengan persentase 8,3 %, 15 responden yang memilih setuju dengan persentase 62,5 %, dan 7 responden memilih sangat setuju dengan persentase 29,2 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.24
Butir Pernyataan 21. Bimtek dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan ketepatan waktu yang baik.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	14	58.3	58.3	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.24 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden memilih cukup setuju

dengan persentase 4,2 %, 14 responden yang memilih setuju dengan persentase 58,3 %, dan 9 responden memilih sangat setuju dengan persentase 37,5 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.25

Butir Pernyataan 22. Seluruh kegiatan dalam Bimtek berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, memastikan efisiensi waktu.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	14	58.3	58.3	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.25 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden memilih cukup setuju dengan persentase 4,2 %, 14 responden yang memilih setuju dengan persentase 58,3 %, dan 9 responden memilih sangat setuju dengan persentase 37,5 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.26

Butir Pernyataan 23. Durasi program Bimtek dirancang dengan tepat, memberikan cukup waktu bagi peserta untuk memahami dan mempraktekkan materi.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	5	20.8	20.8	20.8
	Setuju	11	45.8	45.8	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.26 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 5 responden memilih cukup setuju

dengan persentase 20,8 %, 11 responden yang memilih setuju dengan persentase 45,8 %, dan 8 responden memilih sangat setuju dengan persentase 33,3 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

b. Efektivitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta

Table 4.27

Butir Pernyataan 1. Setelah saya mengikuti bimtek, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan tepat waktu.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	12	50.0	50.0	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.27 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden memilih cukup setuju dengan persentase 4,2 %, 12 responden yang memilih setuju dengan persentase 50 %, dan 11 responden memilih sangat setuju dengan persentase 45,8 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.28

Butir Pernyataan 2. Setelah saya mengikuti bimtek, saya mengalami penurunan jumlah kesalahan dalam pekerjaan.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	12	50.0	50.0	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.28 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju

dengan persentase 12,5 %, 12 responden yang memilih setuju dengan persentase 50 %, dan 9 responden memilih sangat setuju dengan persentase 37,5 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.29

Butir Pernyataan 3. Setelah saya mengikuti bimtek, proses pekerjaan saya menjadi lebih efisien.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	10	41.7	41.7	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.29 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 10 responden yang memilih setuju dengan persentase 41,7 %, dan 11 responden memilih sangat setuju dengan persentase 45,8 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat sangat setuju.

Table 4.30

Butir Pernyataan 4. Setelah saya mengikuti bimtek, kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang lebih singkat meningkat.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	9	37.5	37.5	50.0
	Sangat Setuju	12	50.0	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.30 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 9 responden yang memilih setuju dengan persentase

37,5 %, dan 12 responden memilih sangat setuju dengan persentase 50 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat setuju.

Table 4.31
Butir Pernyataan 5. Setelah saya mengikuti bimtek, keakuratan saya dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	10	41.7	41.7	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.31 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 10 responden yang memilih setuju dengan persentase 41,7 %, dan 11 responden memilih sangat setuju dengan persentase 45,8 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat sangat setuju.

Table 4.32
Butir Pernyataan 6. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya memahami konsep-konsep penting dengan lebih baik.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	11	45.8	45.8	58.3
	Sangat Setuju	10	41.7	41.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.32 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 11 responden yang memilih setuju dengan persentase

45,8 %, dan 10 responden memilih sangat setuju dengan persentase 41,7 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.33

Butir Pernyataan 7. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya merasa materi yang diajarkan memberikan wawasan baru yang bermanfaat untuk pekerjaan saya.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	12	50.0	50.0	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.33 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden memilih cukup setuju dengan persentase 4,2 %, 12 responden yang memilih setuju dengan persentase 50 %, dan 11 responden memilih sangat setuju dengan persentase 45,8 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.34

Butir Pernyataan 8. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya lebih memahami teori dan prinsip yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	16.7
	Setuju	9	37.5	37.5	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.34 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden memilih tidak setuju dengan persentase 4,2 %, 3 responden yang memilih cukup setuju dengan

persentase 12,5 %, 9 responden memilih setuju dengan persentase 37,5 %, dan 11 responden memilih sangat setuju dengan persentase 45,8 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat setuju.

Table 4.35

Butir Pernyataan 9. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya merasa informasi yang diperoleh sangat berguna untuk bidang pekerjaan saya.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	8.3
	Setuju	12	50.0	50.0	58.3
	Sangat Setuju	10	41.7	41.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.35 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 1 responden memilih tidak setuju dengan persentase 4,2 %, 1 responden yang memilih cukup setuju dengan persentase 4,2 %, 12 responden memilih setuju dengan persentase 50 %, dan 10 responden memilih sangat setuju dengan persentase 41,7 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih setuju.

Table 4.36

Butir Pernyataan 10. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang topik yang diajarkan.

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	10	41.7	41.7	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Berdasarkan data tabel 4.36 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa dari 24 responden yang menjawab maka terdapat 3 responden memilih cukup setuju dengan persentase 12,5 %, 10 responden yang memilih setuju dengan persentase 41,7 %, dan 11 responden memilih sangat setuju dengan persentase 45,8 %, maka dapat ditunjukkan bahwa responden rata-rata memilih sangat setuju.

c. Strategi penanganan, perbaikan, dan penyempurnaan bimtek

Bagian ini menyajikan data mengenai tanggapan, kritik, dan saran peserta terkait upaya penanganan, perbaikan, serta penyempurnaan bimtek. Setiap respons peserta dikumpulkan dalam bentuk pernyataan, kemudian disimpulkan dan dirangkum dalam bentuk tabel agar lebih terorganisir dan mudah dianalisis. Penyajian data dalam bentuk ini bertujuan untuk menyederhanakan informasi sehingga pembaca dapat dengan lebih mudah memahami isi dan maknanya. Hasil rangkuman tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.37
Butir Soal 1 Tentang Tanggapan Peserta Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Aspek Penilaian	Rangkuman Tanggapan	Saran untuk Penyempurnaan
Deskripsi Umum	Sebagian besar peserta memberikan tanggapan positif terhadap bimtek. Kegiatan dianggap sangat baik dan bermanfaat. Peserta merasa bimtek membantu pekerjaan sehari-hari, terutama terkait sistem baru. Materi relevan dan up-to-date.	Beberapa aspek perlu ditingkatkan, seperti metode penyampaian, fasilitas, dan jadwal/durasi acara. Keseimbangan antara teori dan praktik menjadi salah satu saran utama. Perhatikan keseimbangan antara teori dan praktik.

Penilaian Materi dan Relevansi	Materi bimtek dinilai sangat baik dan relevan dengan kebutuhan pekerjaan serta perkembangan teknologi terkini. Peserta menyoroti pentingnya materi yang memberikan informasi baru.	Tingkatkan fasilitas pendukung. Atur durasi yang memadai.
--------------------------------	--	--

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Bimbingan Teknis umumnya dinilai sangat baik oleh peserta, terutama terkait dengan kualitas dan relevansi materi yang disampaikan. Namun, saran untuk penyempurnaan pun juga diungkapkan yaitu terdapat beberapa bagian yang masih perlu diperhatikan untuk penyempurnaan, termasuk metode penyampaian, fasilitas, serta jadwal dan durasi kegiatan tersebut.

Table 4.38
Butir Soal 2 Tentang Kritik Peserta Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Aspek Penilaian	Rangkuman Kritik	Saran untuk Penyempurnaan
Fasilitas dan Peralatan	Kewajiban membawa laptop menghambat peserta yang tidak memilikinya.	Penyediaan fasilitas laptop untuk peserta yang tidak memiliki.
	Jaringan Wi-Fi kurang memadai sehingga mengganggu pelatihan.	Peningkatan kualitas jaringan Wi-Fi agar mendukung seluruh peserta secara optimal.
Pengaturan Ruang dan Visualisasi	Posisi visual bagi peserta di belakang kurang optimal, sehingga visibilitas terganggu.	Perbaikan pengaturan ruangan atau penggunaan alat bantu visual (proyektor atau layar tambahan) agar seluruh peserta dapat mengikuti materi dengan jelas.

Komposisi Peserta Penyampaian Materi dan Durasi	Penggabungan peserta dengan latar belakang berbeda (dosen, tenaga kependidikan, pimpinan) menimbulkan kesulitan saat pelatihan yang membutuhkan fitur berbeda.	Pemisahan sesi berdasarkan kelompok profesi agar materi lebih relevan dan dapat diikuti dengan lebih baik.
Penyampaian Materi dan Durasi	Materi disampaikan terlalu cepat, dan waktu yang dialokasikan terlalu singkat.	Perpanjangan durasi pelatihan agar peserta memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi.
	Jadwal Bimtek dianggap kurang efisien, peserta mengusulkan pelatihan di luar kampus untuk variasi.	Pertimbangan lokasi pelatihan di luar kampus untuk suasana baru.

Berdasarkan tabel 4.38 di atas menerangkan bahwa pelaksanaan Bimbingan Teknis menghadapi beberapa tantangan utama yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Kritik utama mencakup masalah fasilitas dan peralatan, pengaturan ruangan, komposisi peserta, serta penyampaian materi, dan durasi. Usulan perbaikan meliputi peningkatan fasilitas, penyesuaian pengaturan ruangan, pemisahan kelompok peserta, perpanjangan durasi pelatihan, dan peningkatan kualitas materi.

Table 4.39
Butir Soal 3 tentang Saran Peserta Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Aspek Penilaian	Rangkuman Saran	Penyempurnaan
Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Penyampaian Materi	Materi up-to-date dan relevan dengan perkembangan terbaru. Perpaduan teori dan praktik yang lebih baik.	Mengintegrasikan lebih banyak sesi praktik agar peserta lebih memahami materi.

Format dan Model Pelaksanaan	Format interaktif seperti forum "sipulung" untuk diskusi yang lebih efektif, Bimtek berkala dengan konsep berbeda, Pemisahan sesi berdasarkan materi atau kelompok peserta.	Rotasi konsep pelaksanaan agar peserta tetap tertarik, Pengelompokan peserta sesuai kebutuhan.
Pengaturan Lokasi dan Jadwal	Lokasi yang bervariasi, termasuk sesi di luar ruangan. Pelaksanaan rutin, bahkan bulanan, untuk pengembangan keterampilan.	Rotasi lokasi Bimtek agar tidak monoton. Jadwal Bimtek lebih sering untuk menjaga kesinambungan pengembangan peserta
Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan	Evaluasi lanjutan setelah Bimtek. Penambahan waktu pelaksanaan dan peningkatan fasilitas (Wi-Fi).	Sistem evaluasi berkelanjutan dengan umpan balik peserta. Optimalisasi fasilitas seperti Wi-Fi untuk mendukung kelancaran.
Pengadaan Sarana Pendukung	Penyediaan laptop bagi operator untuk memperlancar proses pembelajaran.	Penyediaan sarana laptop atau alat pendukung lainnya untuk operator.

Berdasarkan tabel 4.39 di atas menjelaskan bahwa responden mengajukan beberapa saran penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Bimtek di masa mendatang. Pertama, materi Bimtek perlu selalu diperbarui dan relevan dengan perkembangan terbaru serta menggabungkan teori dan praktik untuk pemahaman yang lebih baik. Format pelaksanaan Bimtek harus lebih interaktif, seperti menggunakan forum diskusi dan memvariasikan konsep serta jadwal untuk

menjaga antusiasme peserta. Pengaturan lokasi juga perlu bervariasi, termasuk pelaksanaan di luar ruangan, dan frekuensi Bimtek disarankan untuk lebih rutin, bahkan bulanan, untuk pengembangan keterampilan yang berkelanjutan. Pengurangan jumlah peserta per sesi dapat meningkatkan interaksi dan perhatian individu, sementara evaluasi lanjutan serta penyesuaian fasilitas, seperti peningkatan Wi-Fi, akan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Terakhir, penyediaan sarana pendukung, seperti laptop untuk operator, juga disarankan untuk memperlancar proses Bimtek.

3. Analisis Deskriptif Efektifitas Bimbingan Teknis

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada efektivitas bimbingan teknis diperoleh nilai range, minimal, maksimal, jumlah, rata-rata, standar deviasi, serta variansi sebagai berikut:

Table 4.40
Descriptive Statistics Efektivitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perspektif Peserta

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
BP 1	24	2	3	5	108	4,50	0,590	0,348
BP 2	24	2	3	5	98	4,08	0,654	0,428
BP 3	24	2	3	5	103	4,29	0,624	0,389
BP 4	24	2	3	5	101	4,21	0,658	0,433
BP 5	24	2	3	5	100	4,17	0,637	0,406
BP 6	24	2	3	5	104	4,33	0,565	0,319
BP 7	24	2	3	5	104	4,33	0,702	0,493
BP 8	24	2	3	5	106	4,42	0,584	0,341
BP 9	24	3	2	5	100	4,17	0,816	0,667
BP 10	24	2	3	5	102	4,25	0,608	0,370
BP 11	24	2	3	5	105	4,38	0,711	0,505
BP 12	24	2	3	5	103	4,29	0,624	0,389
BP 13	24	2	3	5	108	4,50	0,590	0,348

BP 14	24	2	3	5	103	4,29	0,690	0,476
BP 15	24	2	3	5	101	4,21	0,658	0,433
BP 16	24	2	3	5	101	4,21	0,658	0,433
BP 17	24	2	3	5	103	4,29	0,624	0,389
BP 18	24	2	3	5	101	4,21	0,658	0,433
BP 19	24	2	3	5	101	4,21	0,509	0,259
BP 20	24	2	3	5	101	4,21	0,588	0,346
BP 21	24	2	3	5	104	4,33	0,565	0,319
BP 22	24	2	3	5	104	4,33	0,565	0,319
BP 23	24	2	3	5	99	4,13	0,741	0,549
Total Skore	24	46	69	115	2360	98,33	11,366	129,188
Valid N (listwise)	24							

Berdasarkan tabel 4.40 hasil uji deskriptif statistik dari angket " Efektivitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perspektif Peserta" pada 24 responden, hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk setiap butir pernyataan (BP) berkisar antara 4,08 hingga 4,50, dengan skor rata-rata total mencapai 98,33 dari maksimum 115. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan Bimtek. Rata-rata skor tertinggi tercatat pada BP 1 dan BP 13 (kualitas materi dan kebersihan ruangan pelatihan), yang masing-masing memiliki rata-rata skor 4,50, menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan kualitas materi yang disajikan serta kebersihan ruang pelatihan. Di sisi lain, skor rata-rata terendah tercatat pada BP 2 (alokasi waktu untuk setiap materi), dengan nilai 4,08, yang masih menunjukkan persepsi positif namun relatif lebih rendah dibandingkan item lainnya.

Variasi dalam standar deviasi juga terlihat dalam data BP 9 (metode penyajian yang digunakan) menunjukkan standar deviasi tertinggi sebesar 0,816,

yang mengindikasikan adanya variasi yang lebih besar dalam persepsi responden mengenai metode penyajian yang digunakan selama Bimtek. Ini menunjukkan bahwa beberapa peserta mungkin merasa metode yang digunakan cukup dinamis, sementara yang lain mungkin merasa kurang sesuai. Sebaliknya, standar deviasi terendah tercatat pada BP 21, BP 22, dan BP 6 (ketepatan waktu pelaksanaan dan penguasaan materi oleh instruktur), dengan nilai 0,565, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pandangan yang seragam dan konsisten mengenai ketepatan waktu serta kemampuan instruktur dalam menyampaikan materi.

Table 4.41
Descriptive Statistics Efektifitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
BP 1	24	2	3	5	106	4,42	0,584	0,341
BP 2	24	2	3	5	102	4,25	0,676	0,457
BP 3	24	2	3	5	104	4,33	0,702	0,493
BP 4	24	2	3	5	105	4,38	0,711	0,505
BP 5	24	2	3	5	104	4,33	0,702	0,493
BP 6	24	2	3	5	103	4,29	0,690	0,476
BP 7	24	2	3	5	106	4,42	0,584	0,341
BP 8	24	3	2	5	102	4,25	0,847	0,717
BP 9	24	3	2	5	103	4,29	0,751	0,563
BP 10	24	2	3	5	104	4,33	0,702	0,493
Total Score	24	20	30	50	1039	43,29	5,864	34,389
Valid N (listwise)	24							

Berdasarkan tabel 4.41 hasil uji deskriptif dari angket “Efektivitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta” yang diberikan kepada 24

responden, rata-rata skor untuk setiap pernyataan (BP) berkisar antara 4,25 hingga 4,42, dengan skor rata-rata total mencapai 43,29 dari maksimum 50. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden memberikan penilaian positif terhadap dampak Bimtek terhadap pekerjaan dan pemahaman mereka.

Rata-rata skor tertinggi tercatat pada BP 1 dan BP 7 (penyelesaian pekerjaan lebih cepat dan wawasan baru yang bermanfaat), yang masing-masing memiliki rata-rata skor 4,42, menunjukkan bahwa peserta merasa bahwa Bimtek membantu mereka menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan memberikan wawasan baru yang relevan dengan pekerjaan mereka. Di sisi lain, skor rata-rata terendah tercatat pada BP 2 dan BP 8 (penurunan jumlah kesalahan dalam pekerjaan dan pemahaman teori serta prinsip yang dibahas), dengan nilai 4,25. Meskipun masih berada pada kategori positif, item-item ini menunjukkan bahwa responden mungkin merasa sedikit kurang puas dibandingkan dengan aspek lainnya.

Variasi dalam standar deviasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi di antara responden. BP 8 (pemahaman teori dan prinsip) menunjukkan standar deviasi tertinggi sebesar 0,847, yang mengindikasikan bahwa ada variasi yang lebih besar dalam pandangan responden terkait pemahaman terhadap teori dan prinsip yang dibahas selama Bimtek. Beberapa peserta mungkin merasa sangat paham, sementara yang lain mungkin memerlukan pemahaman lebih lanjut. Sebaliknya, standar deviasi terendah tercatat pada BP 1 dan BP 7 (penyelesaian pekerjaan lebih cepat dan wawasan baru yang bermanfaat), dengan nilai 0,584, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan

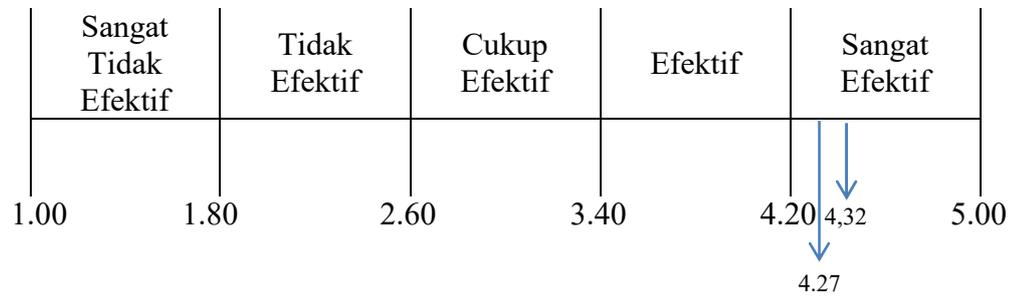
yang relatif seragam mengenai kecepatan penyelesaian pekerjaan dan manfaat wawasan baru dari Bimtek.

Table 4.42
Descriptive Statistics Efektifitas Bimbingan Teknis

		Ditinjau dari Perspektif/1Peserta	Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta
N	Valid	23	10
Mean		4,2757	4,3290
Median		4,2900	4,3300
Std. Deviation		0,10732	0,06208
Variance		0,012	0,004
Range		0,42	0,17
Minimum		4,08	4,25
Maximum		4,50	4,42
Sum		98,34	43,29

Berdasarkan tabel 4.42 analisis deskriptif statistik efektivitas bimbingan teknis menunjukkan hasil yang sangat positif dengan nilai rata-rata 4,28 untuk perspektif peserta dan 4,3 untuk perilaku kerja peserta, menandakan nilai tersebut masuk dalam kategori Sangat Efektif. Ini menunjukkan bahwa responden merasakan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta efisiensi waktu dalam bekerja setelah mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, hasil analisis deskriptif statistik di atas juga terlihat nilai standar deviasi yang rendah yaitu 0,11 dan 0,06 menandakan penilaian peserta cenderung konsisten sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan teknis dalam upaya digitalisasi sistem informasi manajemen diterima dengan baik oleh peserta.

Gambar 4.1 Garis Kontinum Efektivitas Bimbingan Teknis



Gambar 4.1 menggambarkan efektivitas bimbingan teknis yang diukur berdasarkan penilaian peserta. Kontinum ini meliputi lima kategori efektivitas: *Sangat Tidak Efektif*, *Tidak Efektif*, *Cukup Efektif*, *Efektif*, dan *Sangat Efektif*. Nilai evaluasi bimbingan teknis mencapai angka 4,27 nilai dari perspektif peserta dan 4,32 nilai dari perilaku kerja peserta yang menempatkannya pada kategori *Sangat Efektif*.

Secara keseluruhan, penilaian terhadap bimbingan teknis baik ditinjau dari perspektif peserta maupun dari perilaku kerja peserta menunjukkan hasil yang baik. Dari analisis deskriptif, dijelaskan bahwa bimbingan teknis ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan efisiensi, kecepatan, dan akurasi pekerjaan peserta. Selain itu, pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan juga mengalami peningkatan signifikan. Evaluasi ini dilakukan baik dari sudut pandang peserta maupun dari perubahan perilaku kerja mereka setelah mengikuti bimbingan teknis.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perspektif Peserta

Bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh IAIN Palopo telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kapasitas tenaga kependidikan. Dari sisi peserta, beberapa aspek yang menonjol dalam evaluasi bimtek tersebut antara lain, kualitas materi yang disajikan, penguasaan instruktur terhadap materi, serta interaksi yang aktif antara peserta dan instruktur. Sebagian besar peserta merasa bahwa materi yang disampaikan sudah relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen berbasis digital (SiAkad Cloud).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik efektivitas bimbingan teknis ditinjau dari perspektif peserta sebagian responden menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut relevan dengan kebutuhan mereka. Dari data yang diolah, 75% responden menunjukkan sikap positif terhadap materi yang diberikan, baik dalam aspek teori maupun praktis. Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan teknis tidak hanya menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta, tetapi juga disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan dan Indrasti, yang menunjukkan bahwa materi Bimtek yang relevan dan disampaikan secara efektif berdampak positif pada keterampilan peserta.¹ Meskipun dalam konteks yang berbeda, penelitian tersebut tentang pengembangan perbenihan hortikultura

¹Tan and Indrasti.

menyoroti pentingnya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, serupa dengan temuan di IAIN Palopo.

2. Efektivitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta

Setelah mengikuti bimbingan teknis, responden menunjukkan peningkatan perilaku dalam pelaksanaan tugas mereka, terutama dalam aspek efisiensi waktu dan akurasi data. Hasil ini mengindikasikan bahwa bimbingan teknis berkontribusi secara signifikan dalam mengoptimalkan kemampuan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen digital. Perubahan perilaku ini terlihat dari evaluasi partisipan yang merasakan peningkatan produktivitas setelah bimbingan, di mana 37,5% responden sangat setuju bahwa materi yang disampaikan membantu mereka bekerja lebih cepat dan lebih tepat.

Penemuan ini konsisten dengan penelitian Kartika dan Simorangkir, yang menekankan bahwa perubahan perilaku peserta setelah mengikuti Bimtek sangat dipengaruhi oleh relevansi materi dan keterampilan instruktur. Dalam penelitian mereka, perubahan perilaku peserta terlihat melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam implementasi inovasi daerah, yang juga relevan dengan perubahan perilaku tenaga kependidikan di IAIN Palopo setelah Bimtek.

3. Strategi Penanganan, Perbaikan, dan Penyempurnaan Bimtek

Dalam rangka meningkatkan efektivitas bimbingan teknis di masa mendatang, beberapa strategi penanganan yang diusulkan adalah:

a. Penyesuaian materi

Materi bimbingan teknis perlu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik antara pendidik dan tenaga kependidikan karena terdapat perbedaan kebutuhan antara keduanya yang harus dipenuhi secara terpisah. Perbedaan kebutuhan tersebut terlihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2 Fitur Aplikasi SiAkad Cloud untuk Dosen

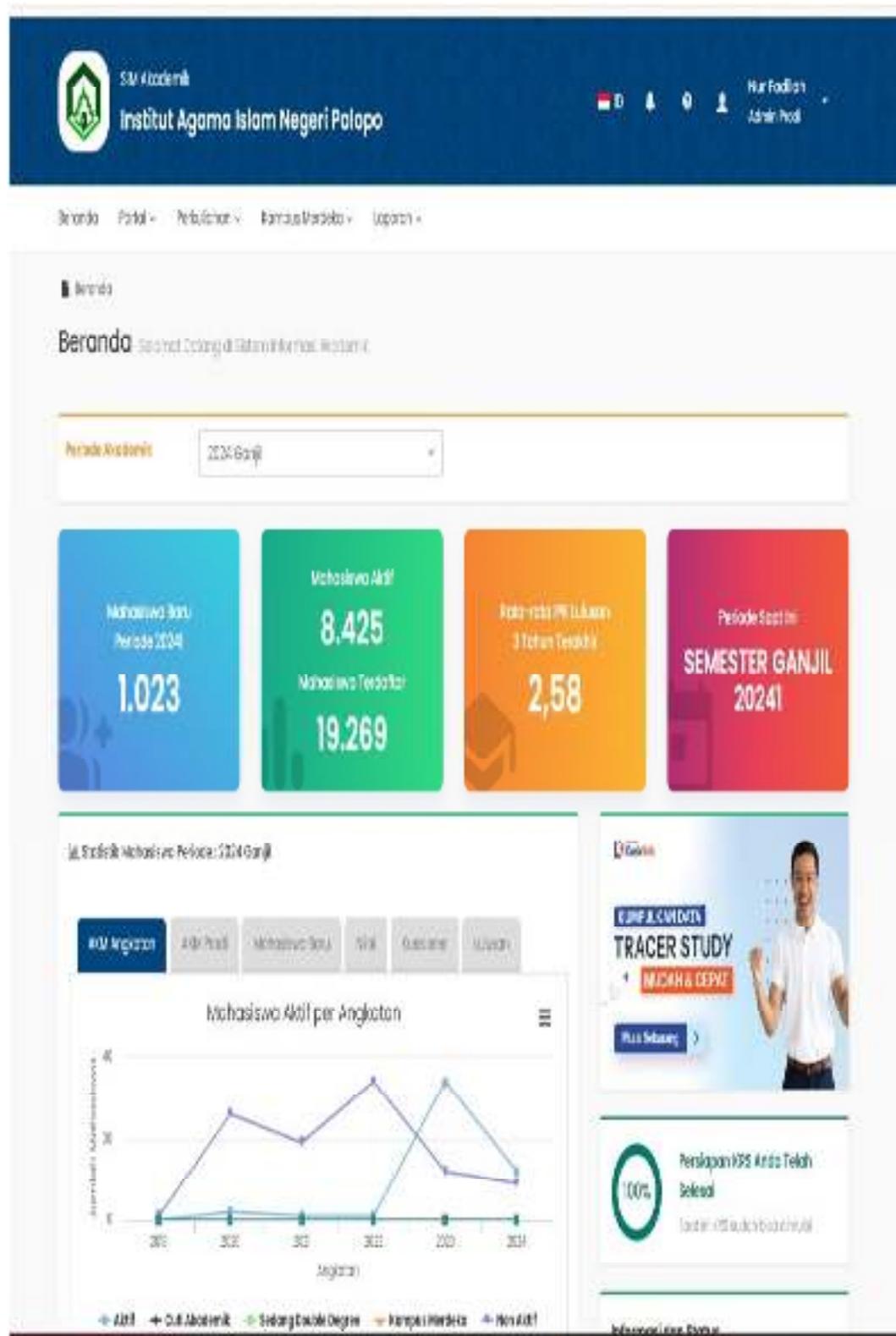
The screenshot displays the SiAkad Cloud application interface for lecturers. At the top, there is a header with the logo of Institut Agama Islam Negeri Palopo and navigation tabs for Beranda, Bimbingan, Jadwal, Penulisan, and Laporan. A notification banner at the top right reads: "Jangan lupa untuk mengkonfirmasi perubahan setiap selesai mengajar".

The main dashboard features three key metrics:

- Pembimbing Akademik:** A section with a cartoon owl icon and text: "Pada semester ini Anda menjadi Dosen Pembimbing Akademik untuk 23 mahasiswa sangat semangat membimbing mahasiswa. Selamat Ujian Akhir Semester".
- Total Beban Mengajar Dosen:** Shows a total of 1000 Dosen RBT with a progress bar at 75% and a note: "Anda telah mengajar 753 dosen kepada mahasiswa di semester ini".
- Total Mahasiswa Bimbingan:** A donut chart showing 44 total students, categorized into Wawancara Awal, Proposal, and Ujian Akhir.

At the bottom, there is a "Jadwal Mengajar Harian" section for the date "Rabu, 20 Oktober 2020" and a "Tanggung Jawab" section with a "Berkas Penulisan" button and a "Lihat Data" button.

Gambar 4.3 Fitur Aplikasi SiAkad Cloud untuk Operator Prodi



Berdasarkan gambar 4.2 dan 4.3 menampilkan perbedaan kebutuhan antara pendidik dan tenaga kependidikan. Fitur-fitur yang disediakan pendidik (dosen) lebih berfokus pada kebutuhan akademik dan pembelajaran seperti, konsultasi, proposal tugas akhir, dan pembimbing akademik. Sementara itu, fitur yang disediakan tenaga kependidikan (staf) lebih berfokus pada administrasi dan manajemen kampus, seperti nilai KHS, transkrip nilai, KRS, data yudisium dan lain-lain.

Perbedaan antara kebutuhan ini mencerminkan peran mereka yang berbeda sehingga penyesuaian kebutuhan spesifik diperlukan untuk memastikan setiap kelompok mendapatkan pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Aspek penting untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pelatihan bagi kedua kelompok adalah pemisahan sesi pelatihan. Pemisahan ini bertujuan agar materi dapat disampaikan secara mendalam sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sehingga peserta tidak merasa kebingungan atau terganggu dengan materi yang tidak relevan dengan pekerjaannya.

b. Penambahan waktu

Waktu pelaksanaan bimbingan teknis perlu ditingkatkan, terutama pada sesi praktik agar peserta dapat lebih mendalami keterampilan yang mereka butuhkan dalam pengoperasian sistem. Berikut jadwal kegiatan Bimtek SiAkad Cloud IAIN Palopo Tahun 2024.

Gambar 4.43 Jadwal Kegiatan

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
J. Agribina, Sidandilar, Bera Kota Palopo 91014
Email: info@iaainpalopo.ac.id / web: www.iaainpalopo.ac.id

Lampiran : Surat Undangan Peserta Kegiatan Bimtek SiAKAD Cloud Tahun 2024
Nomor : 523/In.19/HM.01/02/2024
Tanggal : 6 Februari 2024

JADWAL KEGIATAN
BIMTEK SIAKAD CLOUD IAIN PALOPO TAHUN 2024

Hari/Tanggal	Waktu	Peserta
Kamis, 15 Februari 2024	08.00 – 16.00 WITA	1. Pimpinan; 2. Dosen; 3. Operator Prodi S1 & S2.
Jumat, 16 Februari 2024	08.00 – 12.00 WITA	1. Para Pengelola PNPB,
	13.00 – 15.00 WITA	1. Para Wakil I dan Wakil Pascasarjana; 2. Para Ketua Prodi; 3. Para Sekretaris Prodi; 4. Para Tenaga Kependidikan Bidang Akademik; 5. Para Operator Prodi S1 & S2.
	15.00 – 16.00 WITA	1. Para Tenaga Kependidikan Bidang Kepegawaian; 2. Tim LPM.
Sabtu, 17 Februari 2024	08.00 – 12.00 WITA	Para Ketua Tingkat Mahasiswa FTIK dan FUAD
	13.00 – 16.00 WITA	Para Ketua Tingkat Mahasiswa FEBI, FASYA dan Pascasarjana.

s.d. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Kulmbagaan


R. Yusuf

Tembusan Yth:
Rektor IAIN Palopo (sebagai laporan)

Berdasarkan jadwal kegiatan Bimtek SiAkad Cloud IAIN Palopo Tahun 2024, durasi sesi pelatihan tampaknya telah direncanakan dengan baik untuk mencakup seluruh materi yang dibutuhkan. Namun, mengingat kompleksitas pengoperasian sistem dan beragamnya latar belakang peserta, evaluasi lebih lanjut

diperlukan untuk menentukan apakah waktu yang dialokasikan sudah memadai. Waktu yang ada mungkin dirasa cukup untuk memberikan pengenalan, tetapi untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan kemampuan aplikasi, penambahan waktu pada beberapa sesi mungkin diperlukan. Penambahan ini dapat difokuskan pada sesi yang lebih interaktif atau diskusi lanjutan yang membahas tantangan spesifik yang dihadapi peserta selama pengoperasian sistem.

c. Pendampingan Pasca Pelatihan

Diperlukan adanya pendampingan berkelanjutan bagi para peserta, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan hasil bimbingan teknis di tempat kerja.

Saran dari peserta mengindikasikan bahwa perbaikan dalam aspek infrastruktur dan kenyamanan tempat pelaksanaan bimbingan teknis perlu ditingkatkan. Selain itu, pembagian sesi pelatihan antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan akan membantu dalam memastikan materi yang disampaikan lebih relevan dan mudah dipahami oleh masing-masing kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan dalam Upaya Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Efektivitas bimbingan teknis tenaga kependidikan di IAIN Palopo dari perspektif peserta menunjukkan hasil yang sangat positif dengan skor rata-rata 4,27 yang masuk dalam kategori "Sangat Efektif". Sebanyak 75% peserta menilai bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengoperasikan sistem informasi akademik berbasis digital. Selain itu, instruktur dinilai memiliki penguasaan materi yang baik dan mampu menyampaikannya dengan cara yang menarik. Meskipun demikian, beberapa peserta mengusulkan penambahan waktu untuk sesi praktik agar pemahaman lebih mendalam.
2. Efektivitas bimbingan teknis tenaga kependidikan di IAIN Palopo dari perspektif perilaku peserta menunjukkan efektif dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan kerja dengan skor rata-rata 4,3. Peserta mengalami peningkatan dalam kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas, serta penurunan tingkat kesalahan dalam pekerjaan. Setelah mengikuti bimbingan teknis, mereka lebih terampil dalam mengoperasikan sistem informasi akademik, yang berdampak positif pada efektivitas kerja sehari-hari. Namun, masih

diperlukan strategi tambahan seperti pendampingan pasca pelatihan agar peserta lebih percaya diri dalam mengimplementasikan materi yang telah dipelajari.

3. Beberapa strategi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan teknis di masa depan mencakup penyesuaian materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan spesifik tenaga kependidikan, penambahan waktu untuk sesi praktik, dan penyediaan pendampingan pasca pelatihan. Selain itu, perbaikan infrastruktur dan kenyamanan tempat pelatihan juga menjadi perhatian penting yang dapat mendukung peningkatan konsentrasi dan kenyamanan peserta selama bimbingan teknis berlangsung. Penyempurnaan ini diharapkan dapat membantu tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi secara lebih optimal, sehingga mendukung kelancaran proses digitalisasi di lingkungan IAIN Palopo.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui bimbingan teknis berimplikasi pada efisiensi operasional sistem informasi akademik di IAIN Palopo. Namun, kekurangan penataan ruang yang kurang mendukung, berpotensi menghambat pencapaian maksimal dari tujuan pelatihan.
2. Implementasi SiAkad Cloud sebagai bagian dari digitalisasi sistem informasi manajemen di IAIN Palopo berimplikasi pada peningkatan efektivitas layanan akademik, tetapi membutuhkan penyesuaian lanjutan pada fitur yang

relevan dengan peran tenaga kependidikan agar seluruh proses dapat berjalan lebih efisien dan tidak menimbulkan kebingungan bagi pengguna.

3. Keberlanjutan pelatihan dan pendampingan setelah bimbingan teknis berimplikasi pada peningkatan keterampilan teknis tenaga kependidikan, yang diharapkan akan mendorong peningkatan kualitas layanan akademik secara keseluruhan. Implementasi strategi perbaikan yang berbasis umpan balik dari peserta dapat memperkuat efektivitas pelatihan di masa mendatang.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada pimpinan Institut Agama Islam (IAIN) Palopo untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi SiAkad Cloud. Proses evaluasi ini perlu mempertimbangkan *feedback* pengguna, baik pendidik maupun tenaga kependidikan, agar sistem ini dapat memenuhi kebutuhan institusi secara menyeluruh. Selain itu, evaluasi ini penting guna memastikan bahwa Siakad Cloud berfungsi optimal dalam mendukung digitalisasi layanan akademik dan administrasi.
2. Peneliti juga menyarankan agar pimpinan IAIN Palopo meningkatkan pelatihan dan bimbingan teknis yang lebih terarah kepada tenaga kependidikan. Mengingat pentingnya peran mereka dalam operasional akademik, maka pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka, terutama yang berkaitan dengan pengoperasian SiAkad Cloud dan

teknologi pendukung lainnya. Hal ini akan membantu memperbaiki efisiensi kerja dan mengurangi tingkat kesalahan dalam pengelolaan sistem.

3. Fasilitas seperti ruang pelatihan, perangkat keras, dan kualitas jaringan internet yang memadai perlu terus ditingkatkan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik akan mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan meminimalkan gangguan yang dapat memengaruhi efektivitas kegiatan bimbingan teknis. Hal ini juga akan meningkatkan kenyamanan dan fokus peserta selama proses pelatihan berlangsung.
4. Pelaksanaan bimbingan teknis harus dilakukan secara berkelanjutan dengan mengadakan bimtek rutin untuk pengembangan keterampilan peserta. Selain itu, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan melalui sistem umpan balik peserta juga diperlukan guna meningkatkan efektivitas dan kualitas bimbingan teknis.
5. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala, minimal satu kali setiap semester atau setahun sekali. Pelaksanaan monev yang terjadwal dapat membantu dalam menilai capaian program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih tepat sasaran demi peningkatan kualitas pelaksanaan program secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Ceatakan P (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021) <[https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)>
- Ahmad, Adi, Dimas Bagus Susanto, Rina Novi Yani, and Edi Wanda, 'Bimbingan Teknis Pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD) Melalui Aplikasi SISTER Di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara Tahun 2024', 2.8 (2024), 3147–55
- Ahmad, La Ode Ismail, and Ristati Sinen, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar', I.2 (2017), 290–309
- Aji Purnomo, 'Manajemen Pendidikan Islam Ditinjau Dari Tripusat Pendidikan', 2.1 (2016), 1–23
- Alfi Syahr, Zulfia Hanum, 'Dinamika Digitalisasi Manajemen Layanan Pengadilan', *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2020, 1–8 <<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6825>>
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang', *Jurnal Matematika UNAND*, 8.1 (2019), 179 <<https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>>
- Ammatillah, Chery Soraya, Nofi Anisatun Rokhmah, and Ikrarwati, 'Efektivitas Bimbingan Teknis Budidaya Bawang Merah Dan Cabai Di DKI Jakarta', 2.April (1990), ii, 130 leaves ;
- Arfan, Selvia Selvi, Muhammad Yaumi, and Muhammad Yusuf T, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di MI Nasrul Haq', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 289 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.9727>>
- Bachtiar, Muhammad Yusri, 'Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Kajian Pustaka & Pembahasan', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI.6 (2016), 196–202
- Budiningsih, Iffah, and Efridani Lubis, 'Evaluasi Kualitas Penyelenggaraan Bimtek Peningkatan Kapasitas Anggota DPRD Kab/Kota/Provinsi',

Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan, 8.1 (2019), 13–23

Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud, 'Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2017), 64–77 <<https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>>

Dillman, Don A, Jolene D Smyth, Melani Christian, and John Wiley, *Internet, Phone, Mail and Mixed-Mode Surveys: The Tailored Design Method*, 2019

Emani, Tiara Safira, Chandra Kirana, Laras Citra Pramesti, and Akhmad Zaenul Ibad, 'Ruang Lingkup Sistem Informasi Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan', *Promis*, 3.1 (2022), 1–23

Erna, Dende, Nurul Hidayah, Bambang Irawan, and Enos Paselle, 'Di Universitas Mulawarman', *Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman*, 7 (2019), 6761

Faisal, Faisal, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi, *Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam*, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2020, III <<https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704>>

Febrian, Wenny Desty, Dr. M. Surno Kutoyo, Wetri Febrina, Dr. Tambaten Yuliana Br Purba, Bambang Libriantono, and Dr. Irwanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, *Eureka Media Aksara*, September 2022 Anggota IKAPI Jawa Tengah, 2021, v

Ginta Vonlihana Putri, 'Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah', 2008, 282

Hakim, Aulia Nur, and Leni Yulia, 'Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3.1 (2024), 145–63 <<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>>

Harun, Anas, 'Pengembangan Tenaga Kependidikan', *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13.2 (2013), 167–76 <<https://doi.org/10.32939/islamika.v13i2.4>>

Hayati, Neneng, Erwin Yulianto, and Universitas Langlangbuana Bandung, 'Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya

Manusia', 98–115

Indonesia, Kementerian Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahan: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI*, 2019

Indonesia, Presiden Republik, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Salinan)', 2012

———, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 4 (2003), 147–73

Kitta, Ikhlas, Elyas Palantei, Dewiani Dewiani, Syafaruddin Syafaruddin, Salama Manjang, Intan Sari ARENI, and others, 'Bimbingan Teknis Dan Pemutakhiran Teknologi Smart Campus', *SIPISSANGNGI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.1 (2024), 96 <<https://doi.org/10.35329/jurnal.v4i1.4893>>

Kurniati, Euis, Maya Lestari, Lia Aprilianti, and Anita Febiyanti, 'Digitalisasi Sistem Informasi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Data Digitalization of Sistem Informasi at Early Childhood Program to Increase the Effectiveness and Efficiency of Data Manageme', *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 8.2 (2021), 105–19

Kusnendi, 'Konsep Dasar Sistem Informasi', *Konsep Dasar Sistem Informasi*, 2014, 1–36

Kusumo, Aryo Tunjung, Vito Triantori, and Ishak Komarudin, 'Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Smooth-Tee Dengan Metode Waterfall', *Jurnal Sistem Informasi*, 10.2 (2021), 82–88 <<https://doi.org/10.51998/jsi.v10i2.422>>

Leeuw, Edith D. de, Joop J. Hox, and Don A. Dilman, 'International Handbook of Survey Methodology', 2021 <<https://doi.org/10.4324/9780203843123.ch3>>

Lestari, Puji, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 5.1 (2017), 1–8

- Loilatu, Siti hajar, M. Rusdi, and Musyawir, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1408–22 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>>
- Mardhiyah, Aulina Gusti, 'Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen Dan Evaluasi Perkuliahan Dalam Sistem Informasi Manajemen', *INA Rxiv*, 12, 2019, 5 <<https://osf.io/preprints/inarxiv/k7jws/>>
- Mardiah, Nur, Abdul Sabaruddin, and Yudi Agusman, 'Efektivitas Penerapan Layanan Sistem Informasi Pendidik Tenaga Kependidikan (Simpatika) Di MTs Negeri 1 Kolaka.Pdf', 4 (2024), 303–11
- Marwan, Win Konadi, Riyadhul Fajri, and Husni, 'Bimbingan Teknis Pengelolaan Website Fakultas Dan Program Studi Di Lingkungan Universitas Almuslim Bireuen-Aceh', *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 2023, 1–9
- Mustaring, Dodi Ilham, 'Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu (SIPAKATAU): Studi Kebijakan Layanan Pendidikan IAIN Palopo', 2022, 1–23
- Nabil, Aulia Ahmad, 'Pengembangan Service Master Pada Aplikasi Siakad Cloud (Studi Kasus PT SEVIMA)', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), 809–20
- Nasution, Muhammad Irwan Padli, 'Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar', *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10.01 (2016), 1–14
- Nunu, Andi Anugrah M, 'Pelatihan Dan Pendampingan Menggunakan Aplikasi BKD Dan SIJAFUNG', *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.1 (2021), 23–28 <<https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1393>>
- Olson, Gordon B Davis, 'Management Information System The Structure of an Organizational The Purposes of an Organizational', *Enciclopedia de Ciencias de La Computación*, 2003, 1070–77
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Teddy Chandra, ZIFATAMA PUBLISHING, 2017
- Purnomo, Singgih Aji, 'Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan ISO 9001:2008 Pada SMK Swasta Ma'Arif NU 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah', 2.1 (2020), 125–46

- Purwonto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 2018
- Rachmat, Zul, Wahyuddin S, ZH Nurul Kusumawardhani, Nur Fadillah Suprayitno, Zul Fadli, and Zulfachry Zulfachry, 'Bimtek Optimalisasi Aplikasi SISTER Dan SIJAFUNG LLDIKTI IX Bagi Dosen Di Kabupaten Soppeng', *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 3.2 (2023), 79–83 <<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i2.411>>
- Rahayua, Irma, Dodi Rahmat Setiawan, and Mohammad Sofyan, 'Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Mangga Besar Tahun 2021', *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1.6 (2021), 651–62 <<https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/2879>>
- Raza, Erwin, La Ode Sabaruddin, and Aziza Leila Komala, 'Manfaat Dan Dampak Digitalisasi Logistik Di Era Industri 4.0', *Business Information Review*, 4.1 (2020), 49–63 <<https://doi.org/10.1177/0266382117692621>>
- Ria, Desita, Yusian Tb, Niza Aulia, Universitas Islam, Sultan Agung, and Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 'Bimbingan Teknis Pengisian Sister Dan BKD Online Dosen Universitas Ubudiyah Indonesia', 4.2 (2022), 60–64
- Ritter, Thomas, and Carsten Lund Pedersen, 'Digitization Capability and the Digitalization of Business Models in Business-to-Business Firms: Past, Present, and Future', *Industrial Marketing Management*, 86.December 2019 (2020), 180–90 <<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.11.019>>
- Rusdiana, 'Sistem Informasi Manajemen', *Sistem Informasi Manajemen*, 2014, 1–387
- Rustiana, Ade, 'Efektivitas Pelatihan Bagi Peningkatan Kinerja Karyawan', *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1.2 (2010), 137–43 <<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>>
- Salsabila, Unik Hanifah, Munaya Ulil Ilmi, Siti Aisyah, Nurfadila Nurfadila, and Rio Saputra, 'Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi', *Journal on Education*, 3.01 (2021), 104–12

<<https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>>

Shodiq, Saifan, 'Peran Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Edukasi*, 8.1 (2021), 17 <<https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23968>>

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Cetakan ke (Alfabeta, 2014)

Supriadi, Suoriadi, 'Bimbingan Teknis Pembuatan Aplikasi Google Form Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru MIN 1 Ketapang', *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 6.1 (2021) <<https://doi.org/10.26418/jpp.v6i1.45791>>

'Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri Nomor: 869/In.19/HM.00/03/2024 Tentang Himbauan Menggunakan Platform Sevima Dalam Kegiatan Layanan Akademik', 2024

Suryantini, Heryati, Pusat Perpustakaan, and Teknologi Pertanian, 'Kajian Efektivitas Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Secara Online Lingkup Kementerian Pertanian', 31 (2022), 75–83 <<https://doi.org/10.21082/jpp.v31n2.2022.p75>>

Sutono, Ai Musrifah, and Repi Maulana Risyan, 'Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Modern', *INFOTECH Journal*, 9.1 (2023), 1–10 <<https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.4222>>

Tan, Siti Sehat, and Rita Indrasti, 'Efektivitas Bimbingan Teknis Dalam Pengembangan Perbenihan Hortikultura Di Jawa Barat', *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 21.3 (2018), 245–57 <<http://124.81.126.59/handle/123456789/8111>>

Tenawahang, Fransiskus Pito, Ines Heidiani Ikasari, Prodi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, and Selatan Banten, 'Systematic Literature Review : Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Digital Di Indoensia', *Journal of Research and Publication Innovation*, 1.2 (2023), 495–500 <<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>>

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 'Manajemen Pendidikan', *Manajemen Pendidikan*, 2010, 295

- Triwiyono, Didik Agus, and Danny Meirawan, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10.1 (2017), 61–72
<<https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6433>>
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, and others, *Buku Ajar Metode Penelitian*, Cetakan Pe (CV Science Techni Direct Perum Korpri Pangkalpinang, 2023)
- Widyanti, Yoanna, Sistem Informasi, and Perguruan Tinggi, 'Sistem Informasi Manajemen Dan Evaluasi Perkuliahan', *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006)*, 2006.Snati (2006)
- Yaumi, Muhammad, and Usman, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen*, 2021
- Zamroni, Afif, 'Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process*, 1 (2020), 11–21

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PASCASARJANA

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan Pos 91914

Email: pascasarjana@iainpalopo.ac.id Web: pascasarjana.iainpalopo.ac.id

Nomor : B-786/In.19/DP/PP.00.9/08/2024

Palopo, 14 Agustus 2024

Lamp. : 1 (satu) Exp. Proposal

Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Kepada:

Yth.

Rektor IAIN Palopo

Di

Kota Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa, sebagai berikut:

Nama : Sandrawati Abdullah
NIM : 2305020037
Semester : II (Dua)
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Jl. Islamic Centre 1 Kota Palopo

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis magister dengan judul **"Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan dalam Upaya Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo"**.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya dapat diizinkan melakukan penelitian guna kelancaran pengumpulan data penelitian tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.



Direktur

Prof. Dr. Muhaemin, M.A.
NIP 1979020320050110066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914

E-mail: kontak@iainpalopo.ac.id Web: <https://iainpalopo.ac.id>

Nomor : 2920/In.19/PP.00.9/08/2024

Palopo, 19 Agustus 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : **Penyampaian**

Yth. Sandrawati Abdullah

Di

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Menindaklanjuti Surat Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo Nomor: B-786/In.19/DP/PP.00.9/08/2024, tanggal 14 Agustus 2024, Perihal Izin Penelitian yang akan dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus 2024 s.d. 20 Oktober 2024. Dengan judul penelitian **"Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan dalam Upaya Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo"** maka dengan ini kepada yang bersangkutan disampaikan untuk melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Proses pengambilan data tidak mengganggu aktivitas layanan administrasi;
2. Data yang sifatnya rahasia harus dirahasiakan;
3. Hasil penelitian dalam bentuk Tesis 1 (satu) rangkap disimpan di Perpustakaan IAIN Palopo.

Demikian surat penyampaian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

a.n. Rektor,

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,



Tembusan Yth:

Rektor IAIN Palopo (Sebagai Laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email: kontak@iainpalopo.ac.id web: www.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 4233/In.19/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Munir Yusuf, M.Pd
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
NIP : 197406021999031003
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sandrawati Abdullah
NIM : 2305020037
Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Islamic Centre I Kel. Takkalala Kec. Wara
Selatan Kota Palopo

yang tersebut namanya di atas telah selesai melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul penelitian ***"Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan dalam Upaya Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo"***. Yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus s.d. 20 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Oktober 2024

a.n. Rektor,

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,



Munir Yusuf



Certificate of Achievement for the Institutional PBT TOEFL® Test

No.1245/ULES-LKP/CERT/VIII/2024

SK KEMENKUMHAM No. AHU-0017102.AH.01.07 in 2017/ Notaris No.164/ NPSN K5668905

To whom it may concern

Sandrawati Abdullah

has taken an Institutional English Language proficiency test PBT TOEFL® ITP form of **Universal London English School (ULES)**, conducted by **Universal London English School (ULES)** and has attained the following competency:

Listening Comprehension	: 49
Structure & Written Expression	: 44
Reading Comprehension	: 48
Total Score	: 470

We hope this letter of explanation will be useful where necessary.

Palopo, 9th August 2024

UNIVERSAL
LONDON ENGLISH SCHOOL
Director

Dedi, S.Pd., M.Pd., Cert.CELT TOEFL., Cert.TEFL.

Director



This is an English Proficiency PBT TOEFL Test Score Report

Valid for a period of twelve months from the date of issue

TOEFL® is a trademark of Education Testing Services [ETS®]. The content of this test is not approved or endorsed by ETS® and IIEF®

Ratification of a Legal Entity by the Minister of Law and Human Rights

No. AHU-0017102.AH.01.07 in 2017

Notarial Deed No.164

School ID Number K5668905

uleslp@gmail.com



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email: kontak@iainpalopo.ac.id website: <http://iainpalopo.ac.id>

SURAT EDARAN
NOMOR: 869/In.19/HM.00/03/2024

**TENTANG HIMBAUAN MENGGUNAKAN PLATFORM SEVIMA
DALAM KEGIATAN LAYANAN AKADEMIK**

Yth.

1. Para Wakil Rektor.
2. Kepala Biro AUAK.
3. Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana.
4. Para Dekan dan Wakil Dekan.
5. Para Ketua Lembaga, dan Kepala Unit.
6. Kepala Satuan Pengawas Internal.
7. Para Kepala Bagian.
8. Seluruh Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan IAIN Palopo.

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

A. Umum

Menindaklanjuti:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Perguruan Tinggi.

Memperhatikan:

Arahan Rektor IAIN Palopo Pada kegiatan BIMTEK Siakad *Cloud* pada tanggal 15-17 Februari 2024.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan surat edaran ini adalah untuk memberi penegasan bagi layanan akademik yang lebih efektif dan efisien.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup surat edaran ini mencakup ketentuan pelaksanaan kegiatan layanan akademik di Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Unit, dan semua layanan yang tak terpisahkan dalam penyelenggaraan akademik dan kemahasiswaan di IAIN Palopo.

D. Ketentuan

1. Dihimbau kepada para dosen dan tenaga kependidikan untuk menggunakan Platform SEVIMA dalam kegiatan layanan akademik
2. Layanan akademik yang dimaksud antara lain:
 - a. Penerbitan KRS dan HER registrasi;
 - b. Bimbingan penasehat akademik;
 - c. Bimbingan skripsi;
 - d. Kegiatan perkuliahan (luring, daring dan hybrid);
 - e. Semua layanan akademik ditingkat Prodi/Fakultas dan Pascasarjana.

E. Penutup

Demikian surat edaran ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palopo, 7 Maret 2024

Rektor,





Dear:

Sandrawati Abdullah *State Islamic Institute of Palopo, Indonesia*
Hisban Thaha *State Islamic Institute of Palopo, Indonesia*
Kaharuddin *State Islamic Institute of Palopo, Indonesia*

It is my pleasure to inform you that, after the peer-review, your manuscript paper:

Article ID	IJAE-469/1/2025
Manuscript Title	Transforming Educational Management: The Role of Digitalized Technical Training for Educational Personnel
Acceptance for Volume & Issue	Vol. 6 No. 2 June, 2025

Has been **ACCEPTED** to be published regularly in the **International Journal of Asian Education (IJAE)**, with P ISSN [2723-746x](#) and E ISSN [2722-8592](#). Your article is available online same according to the month of the issue.

Thank you very much for submitting your article to **International Journal of Asian Education (IJAE)**. We hope and waiting for your other paper in our journal.

Palopo, Indonesia, 2025

Andi Husni A. Zainuddin
Managing Editor



LAMPIRAN I : ANGKET PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Program Studi :
Jenjang :

A. Efektifitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perspektif Peserta

No	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kualitas materi Bimbingan Teknis (Bimtek) sangat baik, mencakup informasi yang relevan dan up-to-date sesuai dengan kebutuhan peserta.					
2	Alokasi waktu untuk setiap materi dalam Bimtek telah diatur dengan tepat, memungkinkan pemahaman yang mendalam bagi peserta.					
3	Materi yang disajikan dalam Bimtek sangat sesuai dengan kebutuhan para peserta, membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan.					
4	Urutan penyajian materi dalam Bimtek disusun secara sistematis dan logis, sehingga memudahkan peserta untuk mengikuti dan memahami setiap topik yang disampaikan.					
5	Bimtek ini berhasil mengintegrasikan materi teori dan praktek dengan seimbang, memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi peserta.					
6	Instruktur Bimtek memiliki penguasaan materi yang sangat baik, mampu menjelaskan konsep dan topik dengan jelas dan mendetail.					
7	Penyajian substansi dalam Bimtek sangat jelas dan mudah dipahami, mendukung proses belajar peserta dengan baik.					
8	Interaksi antara instruktur dan peserta berlangsung aktif dan konstruktif, mendorong partisipasi dan diskusi yang bermanfaat.					
9	Berbagai metode penyajian yang digunakan dalam Bimtek, seperti ceramah, diskusi, dan latihan, membuat sesi pelatihan menjadi dinamis dan menarik.					
10	Materi Bimtek disajikan secara sistematis dan terstruktur, memudahkan peserta untuk mengikuti alur pembelajaran.					
11	Fasilitas fisik seperti meja, kursi, steker, dan AC dalam ruangan pelatihan sangat memadai dan mendukung kenyamanan peserta.					

12	Peralatan audiovisual seperti LCD, layar, dan pengeras suara berfungsi dengan baik, memastikan penyampaian materi yang efektif.					
13	Kebersihan ruangan pelatihan dijaga dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sehat.					
14	Ruangan pelatihan sangat nyaman, memungkinkan peserta untuk belajar dalam suasana yang kondusif.					
15	Pencahayaan dan sirkulasi udara dalam ruangan pelatihan sangat baik, mendukung konsentrasi dan kenyamanan peserta.					
16	Ceramah yang disampaikan dalam Bimtek sangat informatif dan membantu memperluas wawasan peserta.					
17	Sesi diskusi dalam Bimtek sangat interaktif dan membantu peserta dalam memahami materi dengan lebih baik melalui pertukaran ide.					
18	Latihan yang diberikan dalam Bimtek sangat praktis dan relevan, membantu peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.					
19	Penugasan yang diberikan selama Bimtek membantu peserta untuk memperdalam pemahaman dan mengaplikasikan materi dalam konteks nyata.					
20	Pengulangan topik yang dilakukan selama Bimtek membantu peserta untuk lebih mengingat dan memahami materi yang diajarkan.					
21	Bimtek dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan ketepatan waktu yang baik.					
22	Seluruh kegiatan dalam Bimtek berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, memastikan efisiensi waktu.					
23	Durasi program Bimtek dirancang dengan tepat, memberikan cukup waktu bagi peserta untuk memahami dan mempraktekkan materi.					

B. Efektifitas Bimbingan Teknis Ditinjau dari Perilaku Kerja Peserta

No	Pernyataan/Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Setelah saya mengikuti bimtek, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan tepat waktu					
2	Setelah saya mengikuti bimtek, saya mengalami penurunan jumlah kesalahan dalam pekerjaan.					
3	Setelah saya mengikuti bimtek, proses pekerjaan saya menjadi lebih efisien.					
4	Setelah saya mengikuti bimtek, kemampuan saya untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang lebih singkat meningkat.					
5	Setelah saya mengikuti bimtek, keakuratan saya dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat.					
6	Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya memahami konsep-konsep penting dengan lebih baik.					
7	Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya merasa materi yang diajarkan memberikan wawasan baru yang bermanfaat untuk pekerjaan saya.					
8	Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya lebih memahami teori dan prinsip yang berkaitan dengan topik yang dibahas.					
9	Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya merasa informasi yang diperoleh sangat berguna untuk bidang pekerjaan saya.					
10	Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang topik yang diajarkan.					

C. Strategi Penanganan, Perbaikan, dan Penyempurnaan Bimtek

No	Pernyataan/Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan Bimtek?	
2	Tuliskan kritik peserta terhadap pelaksanaan Bimtek!	
3	Tuliskan saran peserta terhadap pengembangan/peningkatan kualitas Bimtek!	

**LAMPIRAN III : REKAPITULASI DATA PENGISIAN INSTRUMEN
PENELITIAN ANGKET DITINJAU DARI PERILAKU
KERJA PESERTA**

No	Nama	BP 1	BP 2	BP 3	BP 4	BP 5	BP 6	BP 7	BP 8	BP 9	BP 10	Jumlah
1	R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	R2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
3	R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	R4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
5	R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	R6	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	32
7	R7	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
8	R8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
9	R9	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
10	R10	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	36
11	R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	R12	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	45
13	R13	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
14	R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	R16	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
17	R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	R18	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
19	R19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
20	R20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	R21	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	46
22	R22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	R23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
24	R24	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43

LAMPIRAN IV :DESKRIPSI STATISTIK ANGKET EFEKTIVITAS DITINJAU DARI PERSPEKTIF PESERTA

```
GET
FILE='C:\Users\user\Documents\DOKUMEN II\Untitled2.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=X1.01 X1.02 X1.03 X1.04 X1.05 X1.06 X1.07 X1.08 X1.09 X1.10 X1.11
X1.12 X1.13
X1.14 X1.15 X1.16 X1.17 X1.18 X1.19 X1.20 X1.21 X1.22 X1.23
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet1] C:\Users\user\Documents\DOKUMEN II\Untitled2.sav

		Statistics						
		(BP1)	(BP2)	(BP3)	(BP4)	(BP5)	(BP6)	(BP7)
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.50	4.08	4.29	4.21	4.17	4.33	4.33
Median		5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.590	.654	.624	.658	.637	.565	.702
Variance		.348	.428	.389	.433	.406	.319	.493
Range		2	2	2	2	2	2	2
Minimum		3	3	3	3	3	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		108	98	103	101	100	104	104

		Statistics						
		(BP8)	(BP9)	(BP10)	(BP11)	(BP12)	(BP13)	(BP14)
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.42	4.17	4.25	4.38	4.29	4.50	4.29
Median		4.00	4.00	4.00	4.50	4.00	5.00	4.00
Std. Deviation		.584	.816	.608	.711	.624	.590	.690
Variance		.341	.667	.370	.505	.389	.348	.476
Range		2	3	2	2	2	2	2
Minimum		3	2	3	3	3	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		106	100	102	105	103	108	103

Statistics

		(BP15)	(BP16)	(BP17)	(BP18)	(BP19)	(BP20)	(BP21)
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.21	4.21	4.29	4.21	4.21	4.21	4.33
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.658	.658	.624	.658	.509	.588	.565
Variance		.433	.433	.389	.433	.259	.346	.319
Range		2	2	2	2	2	2	2
Minimum		3	3	3	3	3	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		101	101	103	101	101	101	104

Statistics

		(BP22)	(BP23)
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		4.33	4.13
Median		4.00	4.00
Std. Deviation		.565	.741
Variance		.319	.549
Range		2	2
Minimum		3	3
Maximum		5	5
Sum		104	99

Frequency Table

		(BP1)			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	10	41.7	41.7	45.8
	Sangat Setuju	13	54.2	54.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	4	16.7	16.7	16.7
	Setuju	14	58.3	58.3	75.0
	Sangat Setuju	6	25.0	25.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	13	54.2	54.2	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	54.2	54.2	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	14	58.3	58.3	70.8
	Sangat Setuju	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP6)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	14	58.3	58.3	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP7)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	10	41.7	41.7	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP8)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	12	50.0	50.0	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	16.7
	Setuju	11	45.8	45.8	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP10)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	14	58.3	58.3	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP11)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	9	37.5	37.5	50.0
	Sangat Setuju	12	50.0	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP12)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	13	54.2	54.2	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP13)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	10	41.7	41.7	45.8
	Sangat Setuju	13	54.2	54.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP14)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	11	45.8	45.8	58.3
	Sangat Setuju	10	41.7	41.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP15)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	54.2	54.2	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP16)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	54.2	54.2	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP17)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	13	54.2	54.2	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP18)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	13	54.2	54.2	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP19)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	17	70.8	70.8	75.0
	Sangat Setuju	6	25.0	25.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP20)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	2	8.3	8.3	8.3
	Setuju	15	62.5	62.5	70.8
	Sangat Setuju	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP21)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	14	58.3	58.3	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP22)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	14	58.3	58.3	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP23)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	5	20.8	20.8	20.8
	Setuju	11	45.8	45.8	66.7
	Sangat Setuju	8	33.3	33.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

LAMPIRAN V :DESKRIPSI STATISTIK ANKET EFEKTIVITAS DITINJAU DARI PERILAKU KERJA PESERTA

FREQUENCIES VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06 X2.07 X2.08 X2.09 X2.10
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Statistics						
		(BP1)	(BP2)	(BP3)	(BP4)	(BP5)	(BP6)	(BP7)
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.42	4.25	4.33	4.38	4.33	4.29	4.42
Median		4.00	4.00	4.00	4.50	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.584	.676	.702	.711	.702	.690	.584
Variance		.341	.457	.493	.505	.493	.476	.341
Range		2	2	2	2	2	2	2
Minimum		3	3	3	3	3	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5
Sum		106	102	104	105	104	103	106

		Statistics		
		(BP8)	(BP9)	(BP10)
N	Valid	24	24	24
	Missing	0	0	0
Mean		4.25	4.29	4.33
Median		4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.847	.751	.702
Variance		.717	.563	.493
Range		3	3	2
Minimum		2	2	3
Maximum		5	5	5
Sum		102	103	104

Frequency Table

(BP1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	12	50.0	50.0	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	12	50.0	50.0	62.5
	Sangat Setuju	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	10	41.7	41.7	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	9	37.5	37.5	50.0
	Sangat Setuju	12	50.0	50.0	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	10	41.7	41.7	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP6)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	11	45.8	45.8	58.3
	Sangat Setuju	10	41.7	41.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP7)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Setuju	12	50.0	50.0	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP8)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	16.7
	Setuju	9	37.5	37.5	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	4.2	4.2	4.2
	Cukup Setuju	1	4.2	4.2	8.3
	Setuju	12	50.0	50.0	58.3
	Sangat Setuju	10	41.7	41.7	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

(BP10)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	3	12.5	12.5	12.5
	Setuju	10	41.7	41.7	54.2
	Sangat Setuju	11	45.8	45.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

LAMPIRAN VI :

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X1.01 X1.02 X1.03 X1.04 X1.05 X1.06 X1.07 X1.08 X1.09 X1.10 X1.11  
X1.12  
X1.13 X1.14 X1.15 X1.16 X1.17 X1.18 X1.19 X1.20 X1.21 X1.22 X1.23  
/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] D:\DATA-DATA PENTING\DOKUMEN\DOKUMEN II\Untitled1.sav

Descriptive Statistics Perspektif Peserta

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
(BP1)	24	2	3	5	108	4.50
(BP2)	24	2	3	5	98	4.08
(BP3)	24	2	3	5	103	4.29
(BP4)	24	2	3	5	101	4.21
(BP5)	24	2	3	5	100	4.17
(BP6)	24	2	3	5	104	4.33
(BP7)	24	2	3	5	104	4.33
(BP8)	24	2	3	5	106	4.42
(BP9)	24	3	2	5	100	4.17
(BP10)	24	2	3	5	102	4.25
(BP11)	24	2	3	5	105	4.37
(BP12)	24	2	3	5	103	4.29
(BP13)	24	2	3	5	108	4.50
(BP14)	24	2	3	5	103	4.29
(BP15)	24	2	3	5	101	4.21
(BP16)	24	2	3	5	101	4.21
(BP17)	24	2	3	5	103	4.29
(BP18)	24	2	3	5	101	4.21
(BP19)	24	2	3	5	101	4.21
(BP20)	24	2	3	5	101	4.21
(BP21)	24	2	3	5	104	4.33
(BP22)	24	2	3	5	104	4.33
(BP23)	24	2	3	5	99	4.12
Valid N (listwise)	24					

Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Variance
(BP1)	.590	.348
(BP2)	.654	.428
(BP3)	.624	.389
(BP4)	.658	.433
(BP5)	.637	.406
(BP6)	.565	.319
(BP7)	.702	.493
(BP8)	.584	.341
(BP9)	.816	.667
(BP10)	.608	.370
(BP11)	.711	.505
(BP12)	.624	.389
(BP13)	.590	.348
(BP14)	.690	.476
(BP15)	.658	.433
(BP16)	.658	.433
(BP17)	.624	.389
(BP18)	.658	.433
(BP19)	.509	.259
(BP20)	.588	.346
(BP21)	.565	.319
(BP22)	.565	.319
(BP23)	.741	.549
Valid N (listwise)		

DESCRIPTIVES VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06 X2.07 X2.08 X2.09 X2.10
 /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics Perilaku Kerja Peserta

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
(BP1)	24	2	3	5	106	4.42
(BP2)	24	2	3	5	102	4.25
(BP3)	24	2	3	5	104	4.33
(BP4)	24	2	3	5	105	4.38
(BP5)	24	2	3	5	104	4.33
(BP6)	24	2	3	5	103	4.29
(BP7)	24	2	3	5	106	4.42
(BP8)	24	3	2	5	102	4.25
(BP9)	24	3	2	5	103	4.29
(BP10)	24	2	3	5	104	4.33
Valid N (listwise)	24					

Descriptive Statistics

	Std. Deviation	Variance
(BP1)	.584	.341
(BP2)	.676	.457
(BP3)	.702	.493
(BP4)	.711	.505
(BP5)	.702	.493
(BP6)	.690	.476
(BP7)	.584	.341
(BP8)	.847	.717
(BP9)	.751	.563
(BP10)	.702	.493
Valid N (listwise)		

N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P6) Pearson Correlation	.522**	.393	.576**	.624**	.685**	1	.585**	.616**	.534**	.633**	.758**	.699**	.653**	.632**	.624**	.624**	.699**
Sig. (2-tailed)	.009	.058	.003	.001	.000		.003	.001	.007	.001	.000	.000	.001	.001	.001	.001	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P7) Pearson Correlation	.420*	.505*	.562**	.879**	.551**	.585**	1	.389	.430*	.611**	.523**	.463*	.735**	.598**	.690**	.596**	.562**
Sig. (2-tailed)	.041	.012	.004	.000	.005	.003		.060	.036	.002	.009	.023	.000	.002	.000	.002	.004
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P8) Pearson Correlation	.379	.247	.368	.330	.507*	.616**	.389	1	.395	.551**	.760**	.607**	.632**	.549**	.670**	.557**	.487*
Sig. (2-tailed)	.068	.245	.077	.115	.011	.001	.060		.056	.005	.000	.002	.001	.005	.000	.005	.016
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P9) Pearson Correlation	.361	.299	.668**	.661**	.613**	.534**	.430*	.395	1	.526**	.712**	.412*	.542**	.450*	.337	.580**	.498*
Sig. (2-tailed)	.083	.156	.000	.000	.001	.007	.036	.056		.008	.000	.045	.006	.027	.107	.003	.013
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P10) Pearson Correlation	.485*	.492*	.716**	.625**	.786**	.633**	.611**	.551**	.526**	1	.578**	.716**	.728**	.544**	.625**	.625**	.602**
Sig. (2-tailed)	.016	.015	.000	.001	.000	.001	.002	.005	.008		.003	.000	.000	.006	.001	.001	.002
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P11) Pearson Correlation	.259	.210	.429*	.569**	.528**	.758**	.523**	.760**	.712**	.578**	1	.527**	.674**	.565**	.569**	.755**	.429*
Sig. (2-tailed)	.221	.324	.037	.004	.008	.000	.009	.000	.000	.003		.008	.000	.004	.004	.000	.037
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P12) Pearson Correlation	.413*	.471*	.665**	.481*	.747**	.699**	.463*	.607**	.412*	.716**	.527**	1	.650**	.702**	.693**	.481*	.777**
Sig. (2-tailed)	.045	.020	.000	.017	.000	.000	.023	.002	.045	.000	.008		.001	.000	.000	.017	.000

	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P1 3)	Pearson Correlation	.625**	.564**	.650**	.616**	.694**	.653**	.735**	.632**	.542**	.728**	.674**	.650**	1	.801**	.728**	.728**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.001	.001	.000	.001	.000	.001	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P1 4)	Pearson Correlation	.481*	.522**	.500*	.626**	.577**	.632**	.598**	.549**	.450*	.544**	.565**	.702**	1	.722**	.626**	.601**	
	Sig. (2-tailed)	.017	.009	.013	.001	.003	.001	.002	.005	.077	.006	.004	.000	.000	.000	.001	.002	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
(B P1 5)	Pearson Correlation	.392	.463*	.587**	.598**	.640**	.624**	.690**	.670**	.337	.625**	.569**	.693**	.728**	1	.598**	.587**	
	Sig. (2-tailed)	.058	.023	.003	.002	.001	.001	.000	.000	.107	.001	.004	.000	.000	.000	.002	.003	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
(B P1 6)	Pearson Correlation	.280	.564**	.481*	.598**	.640**	.624**	.598**	.557**	.580**	.625**	.755**	.481*	.728**	.626**	.598**	1	.375
	Sig. (2-tailed)	.185	.004	.017	.002	.001	.001	.002	.005	.003	.001	.000	.017	.000	.001	.002	.000	.071
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P1 7)	Pearson Correlation	.650**	.364	.665**	.588**	.639**	.699**	.562**	.487*	.498*	.602**	.429*	.777**	.650**	.601**	.587**	.375	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.080	.000	.003	.001	.000	.004	.016	.013	.002	.037	.000	.001	.002	.003	.071	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P1 8)	Pearson Correlation	.728**	.564**	.798**	.598**	.847**	.624**	.598**	.443*	.661**	.734**	.476*	.588**	.728**	.530**	.598**	.598**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.002	.000	.001	.002	.030	.000	.000	.019	.003	.000	.008	.002	.002	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P1 9)	Pearson Correlation	.652**	.337	.622**	.644**	.693**	.809**	.649**	.573**	.541**	.667**	.616**	.622**	.652**	.562**	.644**	.514*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.107	.001	.001	.000	.000	.001	.003	.006	.000	.001	.001	.001	.004	.001	.010	.000

N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P2 0) Pearson Correlation	.564**	.518**	.893**	.669**	.832**	.567**	.667**	.369	.649**	.821**	.429*	.656**	.689**	.486*	.557**	.445*	.656**
Sig. (2-tailed)	.004	.010	.000	.000	.000	.004	.000	.076	.001	.000	.037	.000	.000	.016	.000	.029	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P2 1) Pearson Correlation	.392	.275	.452*	.741**	.443*	.727**	.585**	.484*	.534**	.760**	.650**	.576**	.653**	.632**	.507*	.624**	.576**
Sig. (2-tailed)	.058	.194	.026	.000	.030	.000	.003	.017	.007	.000	.001	.003	.001	.011	.001	.011	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P2 2) Pearson Correlation	.528**	.393	.696**	.741**	.685**	.727**	.804**	.484*	.629**	.760**	.650**	.576**	.783**	.521**	.507*	.624**	.699**
Sig. (2-tailed)	.009	.058	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.001	.000	.000	.000	.000	.009	.011	.011	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P2 3) Pearson Correlation	.448*	.606**	.576**	.569**	.691**	.520**	.752**	.277	.323	.603**	.402	.576**	.746**	.606**	.569**	.658**	.576**
Sig. (2-tailed)	.028	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.191	.123	.002	.052	.000	.000	.000	.000	.000	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
(B P) Pearson Correlation	.642**	.627**	.807**	.793**	.863**	.822**	.792**	.647**	.696**	.843**	.732**	.783**	.889**	.774**	.774**	.769**	.789**
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Correlations

	(BP18)	(BP19)	(BP20)	(BP21)	(BP22)	(BP23)	BP
(BP1) Pearson Correlation	.728**	.652**	.564**	.392	.522**	.448*	.642**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.058	.009	.028	.001
N	24	24	24	24	24	24	24
(BP2) Pearson Correlation	.564**	.337	.518**	.275	.393	.606**	.622**
Sig. (2-tailed)	.004	.107	.010	.194	.058	.002	.001
N	24	24	24	24	24	24	24
(BP3) Pearson Correlation	.798**	.622**	.893**	.452*	.699**	.576**	.807**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.026	.000	.003	.000

	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP4)	Pearson Correlation	.598**	.644**	.669**	.741**	.741**	.569**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.000	.004	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP5)	Pearson Correlation	.847**	.693**	.832**	.443*	.685**	.691**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP6)	Pearson Correlation	.624**	.807**	.567**	.727**	.727**	.520**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.000	.000	.009	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP7)	Pearson Correlation	.596**	.649**	.667**	.585**	.804**	.752**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.003	.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP8)	Pearson Correlation	.443*	.573**	.369	.484*	.484*	.277	.647**
	Sig. (2-tailed)	.030	.003	.076	.017	.017	.191	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP9)	Pearson Correlation	.661**	.541**	.649**	.534**	.629**	.323	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.001	.007	.001	.123	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP10)	Pearson Correlation	.734**	.667**	.821**	.760**	.760**	.603**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP11)	Pearson Correlation	.476*	.616**	.429*	.650**	.650**	.402	.732**
	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.037	.001	.001	.051	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP12)	Pearson Correlation	.587**	.622**	.656**	.576**	.576**	.576**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.003	.003	.003	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP13)	Pearson Correlation	.728**	.652**	.689**	.653**	.783**	.746**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP14)	Pearson Correlation	.530**	.562**	.486*	.632**	.521**	.606**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.008	.004	.016	.001	.009	.002	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP15)	Pearson Correlation	.598**	.644**	.557**	.507*	.507*	.569**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.005	.011	.011	.004	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP16)	Pearson Correlation	.598**	.514*	.445*	.624**	.624**	.658**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.029	.001	.001	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24

(BP17)	Pearson Correlation	.798**	.759**	.656**	.576**	.699**	.576**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.003	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP18)	Pearson Correlation	1	.774**	.782**	.507*	.741**	.658**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.011	.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP19)	Pearson Correlation	.774**	1	.720**	.656**	.807**	.620**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP20)	Pearson Correlation	.782**	.720**	1	.567**	.829**	.636**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.000	.001	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP21)	Pearson Correlation	.507*	.656**	.567**	1	.727**	.416*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.004		.000	.043	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP22)	Pearson Correlation	.741**	.807**	.829**	.727**	1	.727**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP23)	Pearson Correlation	.658**	.620**	.636**	.416*	.727**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.043	.000		.000
	N	24	24	24	24	24	24	24
(BP)	Pearson Correlation	.857**	.837**	.835**	.747**	.869**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.01 X1.02 X1.03 X1.04 X1.05 X1.06 X1.07 X1.08 X1.09 X1.10 X1.11 X1.12
X1.13 X1.14
X1.15 X1.16 X1.17 X1.18 X1.19 X1.20 X1.21 X1.22 X1.23
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

RELIABILITY

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	23

**LAMPIRAN VIII : HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS ANGKET
EFEKTIVITAS BIMBINGAN TEKNIS DITINJAU DARI
PERILAKU PESERTA**

CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06 X2.07 X2.08 X2.09 X2.10 X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG FULL
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		(BP1)	(BP2)	(BP3)	(BP4)	(BP5)	(BP6)
(BP1)	Pearson Correlation	1	.606**	.601**	.655**	.601**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.001	.002	.000
	N	24	24	24	24	24	24
(BP2)	Pearson Correlation	.606**	1	.917**	.701**	.825**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24
(BP3)	Pearson Correlation	.601**	.917**	1	.784**	.912**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24
(BP4)	Pearson Correlation	.655**	.701**	.784**	1	.871**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.001
	N	24	24	24	24	24	24
(BP5)	Pearson Correlation	.601**	.825**	.912**	.871**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000
	N	24	24	24	24	24	24
(BP6)	Pearson Correlation	.657**	.676**	.688**	.653**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	24	24	24	24	24	24
(BP7)	Pearson Correlation	.617**	.606**	.708**	.655**	.708**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.001	.000	.005
	N	24	24	24	24	24	24
(BP8)	Pearson Correlation	.572**	.646**	.658**	.776**	.731**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24
(BP9)	Pearson Correlation	.505*	.450*	.385	.601**	.550**	.500*
	Sig. (2-tailed)	.012	.027	.063	.002	.005	.013
	N	24	24	24	24	24	24
(BP10)	Pearson Correlation	.708**	.733**	.735**	.697**	.735**	.778**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24
(BP)	Pearson Correlation	.763**	.848**	.873**	.880**	.905**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24

Correlations

		(BP7)	(BP8)	(BP9)	(BP10)	BP
(BP1)	Pearson Correlation	.617**	.572**	.505*	.708**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.012	.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP2)	Pearson Correlation	.606**	.646**	.450*	.733**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.027	.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP3)	Pearson Correlation	.708**	.658**	.385	.735**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.063	.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP4)	Pearson Correlation	.655**	.776**	.601**	.697**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP5)	Pearson Correlation	.708**	.731**	.550**	.735**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP6)	Pearson Correlation	.549**	.837**	.500*	.778**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.013	.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP7)	Pearson Correlation	1	.660**	.505*	.814**	.801**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP8)	Pearson Correlation	.660**	1	.633**	.878**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP9)	Pearson Correlation	.505*	.633**	1	.715**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001		.000	.000
	N	24	24	24	24	24
(BP10)	Pearson Correlation	.814**	.878**	.715**	1	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	24	24	24	24	24
(BP)	Pearson Correlation	.801**	.886**	.701**	.926**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06 X2.07 X2.08 X2.09 X2.10  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

RELIABILITY

Scale: ALL VARIABLES

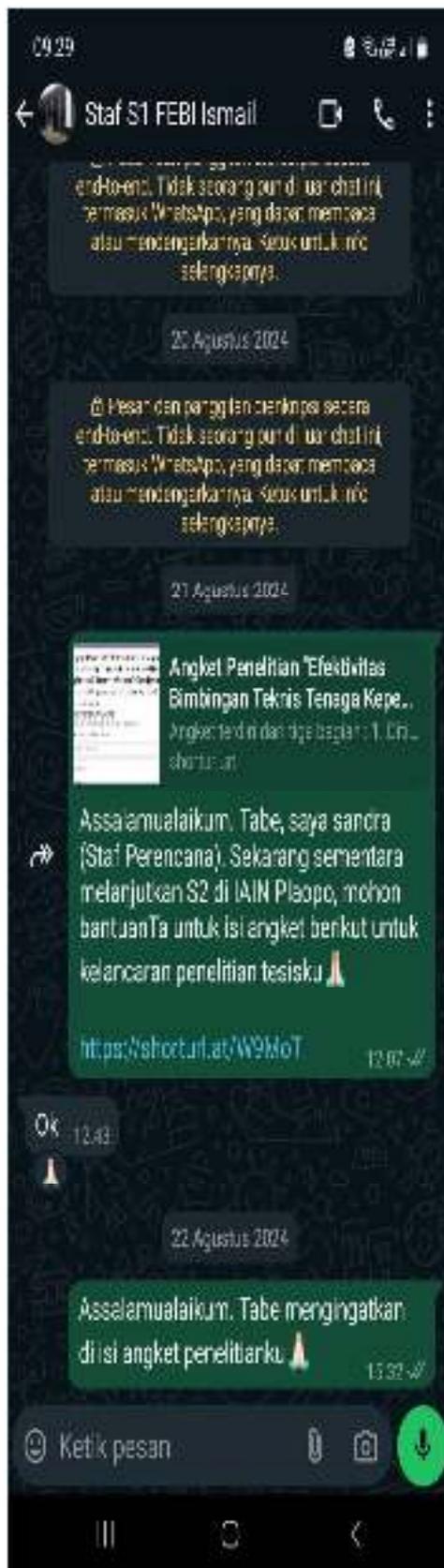
Case Processing Summary

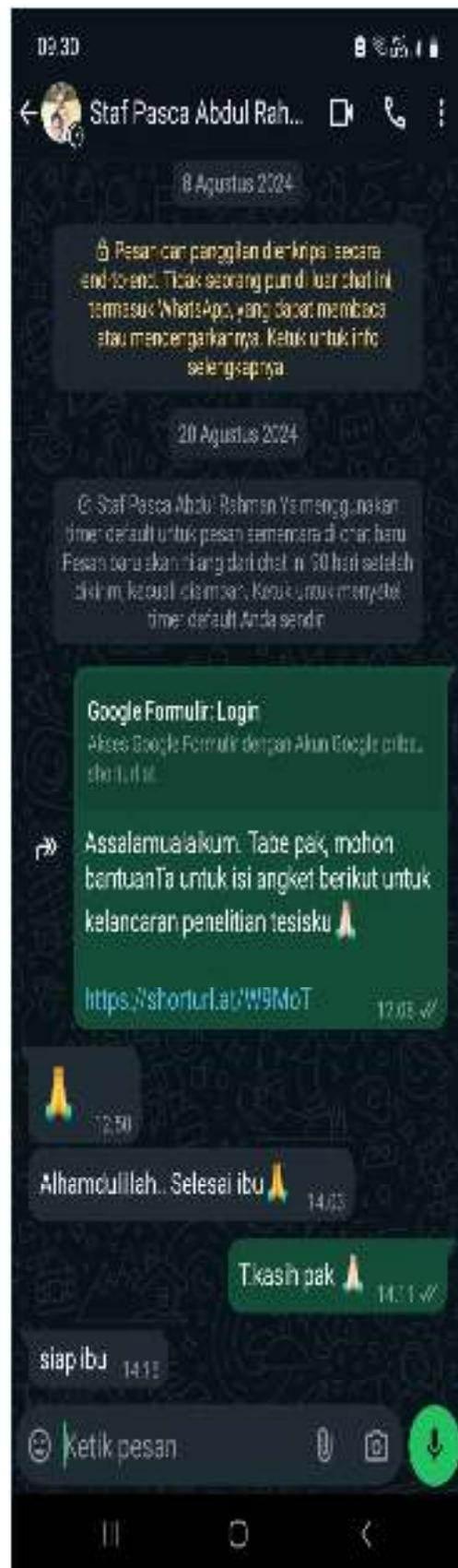
		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.953	10





09.30



←  Staf PPs Khumairah Ri...   

Google Formulir: Login

Akses Google Formulir dengan Akun Google pribadi.
[shorturl.at](https://shorturl.at/W9MoT)

→ Assalamualaikum. Tabe kak, mohon bantuanTa untuk isi angket berikut untuk kelancaran penelitian tesisku 🙏

<https://shorturl.at/W9MoT>

12.31 ✓

Wa'alaikumsalam Nanti di laptop le ndi,
nda bisa terbuka di hpku 🙏🙏

12.33

Iye kak 🙏, terimakasih sebelumnya

12.34 ✓

 Ketik pesan



Angket Penelitian "Efektivitas Bimbingan Teknis Tenaga Kependidikan dalam Upaya Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen di Institut Agama Islam Negeri Palopo"

Angket terdiri dari tiga bagian :

1. Ditinjau dari perspektif peserta (23 nomor)
2. Ditinjau dari perilaku peserta (10 nomor)
3. Penanganan, Perbaikan, dan Penyempurnaan Bimtek (3 nomor)

Catatan : Bimbingan Teknis Siakad Cloud

Nama Lengkap *

St. Mardiah

Fakultas *

Program Studi *

Pendidikan Bahasa Inggris

2. Alokasi waktu untuk setiap materi dalam Bimtek telah diatur dengan tepat, memungkinkan pemahaman yang mendalam bagi peserta.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Materi yang disajikan dalam Bimtek sangat sesuai dengan kebutuhan para peserta, membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Urutan penyajian materi dalam Bimtek disusun secara sistematis dan logis, sehingga memudahkan peserta untuk mengikuti dan memahami setiap topik yang disampaikan.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

5. Bimtek ini berhasil mengintegrasikan materi teori dan praktek dengan seimbang, memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi peserta.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

6. Instruktur Bimtek memiliki penguasaan materi yang sangat baik, mampu menjelaskan konsep dan topik dengan jelas dan mendetail.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

7. Penyajian substansi dalam Bimtek sangat jelas dan mudah dipahami, mendukung proses belajar peserta dengan baik.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

8. Interaksi antara instruktur dan peserta berlangsung aktif dan konstruktif, mendorong partisipasi dan diskusi yang bermanfaat.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

9. Berbagai metode penyajian yang digunakan dalam Bimtek, seperti ceramah, diskusi, dan latihan, membuat sesi pelatihan menjadi dinamis dan menarik.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

10. Materi Bimtek disajikan secara sistematis dan terstruktur, memudahkan peserta untuk mengikuti alur pembelajaran.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

11. Fasilitas fisik seperti meja, kursi, steker, dan AC dalam ruangan pelatihan sangat memadai dan mendukung kenyamanan peserta.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

12. Peralatan audiovisual seperti LCD, layar, dan pengeras suara berfungsi dengan baik, memastikan penyampaian materi yang efektif.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

13. Kebersihan ruangan pelatihan dijaga dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan sehat.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

14. Ruangannya sangat nyaman, memungkinkan peserta untuk belajar dalam suasana yang kondusif.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

15. Pencahayaan dan sirkulasi udara dalam ruangan pelatihan sangat baik, mendukung konsentrasi dan kenyamanan peserta.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

16. Ceramah yang disampaikan dalam Bimtek sangat informatif dan membantu memperluas wawasan peserta.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

17. Sesi diskusi dalam Bimtek sangat interaktif dan membantu peserta dalam memahami materi dengan lebih baik melalui pertukaran ide.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

18. Latihan yang diberikan dalam Bimtek sangat praktis dan relevan, membantu peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

19. Penugasan yang diberikan selama Bimtek membantu peserta untuk memperdalam pemahaman dan mengaplikasikan materi dalam konteks nyata.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

20. Pengulangan topik yang dilakukan selama Bimtek membantu peserta untuk lebih mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

21. Bimtek dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan ketepatan waktu yang baik.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

22. Seluruh kegiatan dalam Bimtek berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, memastikan efisiensi waktu.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

5. Setelah saya mengikuti bimtek, keakuratan saya dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

6. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya memahami konsep-konsep penting dengan lebih baik.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

7. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya merasa materi yang diajarkan memberikan wawasan baru yang bermanfaat untuk pekerjaan saya.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

8. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya lebih memahami teori dan prinsip yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

9. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya merasa informasi yang diperoleh sangat berguna untuk bidang pekerjaan saya.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

10. Setelah mengikuti bimbingan teknis, saya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang topik yang diajarkan.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Cukup Setuju (CS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Bagian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan bagaimana bimtek bisa lebih ditingkatkan di masa depan.

1. Bagaimana Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan Bimtek?

sangat membantu dalam pekerjaan

2. Tuliskan kritik peserta terhadap pelaksanaan Bimtek!

dalam pelaksanaan bimtek diwajibkan membawa laptop,tapi ada beberapa orang yang tidak memiliki.

3. Tuliskan saran peserta terhadap pengembangan/peningkatan kualitas Bimtek!

lebih ditingkatkan lagi

Formulir ini dibuat dalam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Google Formulir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sandrawati Abdullah, lahir di Wotu tepatnya pada tanggal 28 Maret 1989. Peneliti merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara, ayah saya bernama Abdullah Dg. Time (Almarhum) dan Ibu bernama Kudesia Dg. Natappa. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Islamic Centre I Kel. Takkalala Kec. Wara

Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan di SDN 197 Campae, pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Wotu dan Pendidikan menengah atas di SMAN 1 Wotu. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan Pendidikan S1 di STAIN Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan lulus tahun 2014. Pada tahun 2023, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Magister di Pascasarjana IAIN Palopo program studi Manajemen Pendidikan Islam dan lulus pada tahun 2025. Pekerjaan penulis saat ini adalah Staf Administrasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person Penulis: sandrawati@iainpalopo.ac.id